LAPORAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI

DI DIVISI SISTEKFO BAGIAN RICE

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Jalan Moch. Toha No. 77 Bandung

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Menempuh ujian Akhir Semester

Ganjil di Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

Disusun oleh :

1. Leni Handayani
2. Santi Srilawati

Kelas XII RPL 2

SMK NEGERI 2 SUMEDANG

Jl. Arief Rakhman Hakim No. 59 Sumedang Telp. (0261) 201531

Fac. 210097 Kode Pos 45323

www.smkn2sumedang.sch.id

TAHUN AJARAN 2013/2014

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI

Laporan ini disahkan dan disetujui oleh:

Nama Perusahaan : PT INTI (Persero)

Alamat : Jalan Moch Toha No. 77 Bandung

Tanggal : 23 September 2013

Mengetahui

Pembimbing Perusahaan 1	Pembimbing Perusahaan 2
Suhardi	**Ivan Michael Siregar**
NIP : 198602027	**NIP : 110001**

Atasan Langsung

Pembimbing Perusahaan

Meliani Supardjo

NIP : 198707092

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Industri di Divisi SISTEKFO bagian RICE PT. INTI dan menyusun laporan ini. Laporan ini merupakan tanda bukti bahwa penulis telah menyelesaikan Praktek Kerja Industri selama 3 (tiga) bulan, sejak tanggal 24 Juli s/d 24 September 2013.

Pembuatan Laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti uji kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang. Disamping itu juga sebagai wahana untuk menambah wawasan penulis dalam keterampilan pemilihan kata untuk penyusunan laporan.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa restu serta dukungan kepada penulis.
3. Bapak Suryaman Dahlan selaku pembimbing perusahaan dari pihak RICE.
4. Bapak Suhardi dari Pihak RICE yang senantiasa membantu kami dalam prosedur praktek kerja.
5. Bapak Ivan Siregar, Bu Yayu, dan Bu Cindi selaku pembimbing dari Aplysit yang senantiasa membantu kami dalam pengerjaan tugas.
6. Seluruh staff dan karyawan RICE dan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.
7. Ibu Dra. Marlin Nuraida selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang.
8. Ibu Eri selaku Ketua Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang.
9. Bapak Ishak Iskandar selaku pembimbing Praktek Kerja Industri dari pihak sekolah.
10. Bapak Nuryakin Zuhud dan seluruh POKJA Praktek Kerja Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang.
11. Bapak dan Ibu guru yang telah mengajar dan membimbing penulis dari tingkat 1 sampai tingkat III, baik produktif maupun normatif dan adaptif.

12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan menjaga kebersamaan dalam keadaan susah maupun senang.
13. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam pelaksanaan praktek hingga penyusunan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan penulis dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengharapkan laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandung, 14 September 2013

Hormat kami,

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....
TIM PENYUSUN .....
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.2.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) 2
1.2.2 Tujuan Penulisan Laporan 2
1.3 Ruang Lingkup Praktek Kerja Industri 3
1.3.1 Jenis Kegiatan 3
1.3.2 Sifat Kegiatan 3
1.3.3 Waktu Pelaksanaan 3
1.3.4 Tempat Praktek Kerja Industri 4
1.4 Pembatasan Masalah 4
1.5 Sistematika Pembahasan 4
BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN 6
2.1 Sejarah Berdirinya PT.Industri Telekomunikasi Indonesia 6
2.1.1 Eksistensi & Perkembangan INTI (1974-2004) 6
2.1.2 Milestone sejarah INTI 7
2.1.2.1 Era 1974-1984 7
2.1.2.2 Era 1984-1994 7
2.1.2.3 Era 1994-2000 7
2.1.2.4 Era 2000-2004 8
2.1.2.4 Era 2005 - Sekarang 8
2.2 Visi Misi Perusahaan 9
2.2.1 Visi 9
2.2.1 Misi 9
2.3 Tujuan Berdiri dan Strategi PT INTI (Persero) 9
2.3.1 Tujuan Berdirinya PT INTI (Persero) 9
2.3.2 Strategi Perusahaan 10
2.4 Sifat dan Cakupan Bisnis 10
2.5 Logo Perusahaan 10

2.6 Struktur Organisasi 11
2.7 Kepegawaian 12
2.8 Disiplin Kerja 12
2.8.1 Waktu Kerja Pegawai PT INTI (Persero) 12
2.8.2 Pencatatan Kehadiran Karyawan di Tempat Kerja 12
2.8.3 Tata Tertib Kerja 13
2.8.4 Sanksi Pelanggaran 13
2.9 Budaya Kerja PT INTI 13
2.10 Profile RICE Bandung 14
2.10.1 Latar Belakang 15
2.10.2 Visi RICE 15
2.10.3 Misi RICE 15
2.10.4 Pelayanan 15
2.10.5 Lokasi 16
2.11 Aplysit 16
BAB III KEGIATAN SISWA 17
BAB IV LANDASAN TEORI 27
4.1 Pengertian web dan website 27
4.2 Pembagian website 27
4.2.1 Web Statis 27
4.2.2 Web Dinamis 27
4.2.2.1 Server Side Programming 27
4.2.2.2 Client Side Programming 28
4.3 HTML 28
4.3.1 Aturan Penulisan HTML 28
4.3.2 Elemen Dasar HTML 29
4.3.2.1 Tag 29
4.3.2.2 Atribut 29
4.3.3 Kerangka Script HTML 30
4.3.3.1 Bagian Head 31
4.3.3.2 Bagian Body 31
4.3.4 Komentar HTML 33
4.4 Edit Plus sebagai teks editor 33
4.5 PHP 33
4.5.1 Dasar PHP 35
4.5.2 Pernyataan Seleksi 38
4.5.3 Pernyataan Perulangan 41

4.5 Database 43
4.6 MySQL 44
4.7 Koneksi Data PHP dengan MySQL 49
BAB V URAIAN PEMBUATAN MANUAL APLIKASI DAN APLIKASI DAFTAR PEGAWAI 53
5.1 Pembuatan Manual Aplikasi 53
5.1.1 Instalasi Edit Plus 53
5.1.2 Manual Aplikasi Sistem Manajemen Risiko (SIMERI) PT Pupuk Kaltim 61
5.1.3 Manual Aplikasi Poliklinik Elim 61
5.1.4 Manual Aplikasi Pertamina 62
5.2 Pembuatan Aplikasi Data Pegawai menggunakan PHP-MySQL 62
BAB VI FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT 69
6.1 Keterlaksanaan (Faktor Pendukung dan Penghambat) 69
BAB VII PENUTUP 70
7.1 Kesimpulan 70
7.2 Saran 70
7.2.1 Saran untuk Pihak Sekolah 70
7.2.2 Saran untuk Pihak Industri 71
LAMPIRAN 72

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdidik dan professional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sumedang berupaya melahirkan siswa-siswi yang berkualitas, terampil, tangguh, mempunyai keahlian yang menunjang di bidang kerja, berdedikasi tinggi dan mampu berinteraksi dalam dunia kerja. Supaya tujuan itu tercapai, maka siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga di bekali dengan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN).

Praktek kerja merupakan salah satu komponen pada pendidikan sistem ganda di SMK yang penyelenggaraannya memerlukan kepedulian dan bantuan pihak masyarakat dunia usaha/instansi terkait dengan program keahlian yang ada.

Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan suatu kegiatan yang didalamnya banyak melaksanakan praktek kerja sebagai sarana untuk melatih keterampilan tiap siswa sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Prakerin ini, selain meninjau seluruh aktifitas di suatu perusahaan atau instansi tempat dilaksanakannya prakerin terkait, juga langsung melaksanakan praktek yang berhubungan dengan pengoperasian alat yang digunakan pada proses Prakerin. Siswa diwajibkan melaksanakan prakerin untuk meningkatkan pemahaman teori dan praktek yang telah didapati dibangku sekolah.

Setelah melaksanakan praktek kerja, siswa diharapkan membuat sebuah laporan mengenai hasil praktek kerja tersebut. Laporan tersebut kemudian dipresentasikan kepada pihak sekolah. Laporan tersebut selain sebagai bukti atas praktek kerja juga supaya siswa dapat melatih kemampuan dalam memilih kata.

Prakerin ini dilaksanakan di Divisi Sistekfo Bagian Rice PT INTI. Karena demikian, maka laporan ini kami beri judul “Laporan Praktek Kerja Industri Di Divisi Sistekfo Bagian Rice PT Industri Telekomunikasi Indonesia”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)

Tujuan dari dilaksanakannya Praktek Kerja Industri adalah :

1. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan keterampilan yang membentuk kemampuan siswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja dengan program studi yang dipilihnya.
2. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap professional siswa sesuai yang diperlukan industri sehingga mempermudah siswa memasuki dunia industri.
3. Terlibat langsung pada suatu bidang usaha dengan mengenal secara utuh sistem, tata kerja dan manejemen yang diterapkan (Perusahaan, Asosiasi, Wirausaha, Unit kerja Koperasi).
4. Melakukan kegiatan produksi dengan pemaksimalan pada unsur disiplin kerja dan memasyarakatkan diri pada iklim kerja industri dengan keterbatasan sesuai kesepakatan dan kesediaan industri bekerja sama dengan sekolah.
5. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan proses penyerapan teknologi baru dari DU/DI ke sekolah.
6. Mengaplikasikan kompetensi dasar yang telah dimiliki untuk membantu kegiatan industri.
7. Mendapatkan sebanyak mungkin masukan dari industri melalui siswa sebagai sarana perbaikan sistem pembelajaran serta kompetensi - kompetensi yang dibutuhkan industri.
8. Memberikan gambaran awal kepada industri tentang tenaga kerja yang dapat dipakai industri (calon karyawan) dan membangun kerjasama yang saling menguntungkan.

1.2.2 Tujuan Penulisan Laporan

1. Siswa mampu memahami, memantapkan dan mengembangkan pembelajaran yang didapat di sekolah dan penerapannya di Dunia Usaha / Dunia Industri (DU / DI).

2. Siswa mampu mempertanggung jawabkan isi Laporan dalam Ujian Lisan (Sidang) prakerin di sekolah yang penilaiannya ikut menentukan kelulusan.

3. Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat dilakukan perbandingan dan koreksi sampai sejauh mana kemajuan dan perkembangan aplikasi teknologi dalam dunia kerja atau instansi dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan di sekolah.

4. Menerapkan disiplin administrasi dan bimbingan sebagai bagian dari pengembangan mental.

5. Melatih kemampuan siswa dalam pemilihan kata untuk pembuatan laporan.

1.3 Ruang Lingkup Praktek Kerja Industri

Ruang lingkup pelaksanaan Praktek Kerja Industri dapat dikemukakan dalam beberapa dimensi, yaitu :

1.3.1 Jenis Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Industri dapat dilakukan dengan secara utuh dengan menerapkan sejumlah kompetensi kejuruan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Pengoperasian dan pemeliharaan produksi atau usaha.
2. Perbaikan peralatan industri, peralatan pendukung atau konsumen.
3. Melakukan produksi barang sesuai industri dan sesuai tempat kerja.
4. Melakukan pembuatan software.

1.3.2 Sifat Kegiatan

Praktek kerja industri merupakan bagian penting dalam sistem ujian akhir (kelulusan), sehingga bersifat wajib bagi seluruh siswa SMK Negeri 2 Sumedang. Kegiatan Prakerin telah tercantum pada struktur program belajar sebagai bagian dari ketuntasan belajar.

1.3.3 Waktu Pelaksanaan

Berkaitan dengan kerjasama sekolah dan industri maka waktu pelaksanaan praktek kerja industri dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Sporadis, hubungan dilakukan setiap saat terutama menjelang pelaksanaan kunjungan atau praktek kerja.
2. Jangka pendek, kerjasama dilakukan setiap saat untuk mengirim siswa menyelesaikan kompetensi sesuai kebutuhan industri.
3. Jangka panjang, kerjasama yang telah berjalan selama ini untuk kegiatan praktek kerja industri.
4. Pelaksanaan praktek kerja indutri dilaksanakan pada semester 5 dengan beban belajar sampai 3 bulan di industri berdasarkan program keahlian dari setiap jurusan yang diikuti.

1.3.4 Tempat Praktek Kerja Industri

Sesuai dengan jenis kegiatan, maka tempat melaksanakan prakerin adalah DI dan DU (Pemerintah maupun swasta). Tempat lain yang telah mendapat rekomendasi (Buku 1 Kurikulum 2004 bagian pelaksanaan belajar) ialah unit produksi sekolah.

Dalam kegiatan praktek kerja industri ini, penulis melakukan kegiatan di PT Industri Telekomunikasi Indonesia Divisi Sistekfo bagian Rice, Jalan Moch Toha No 77 Bandung.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi pokok bahasan dan berhubungan dengan judul Laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan manual Aplikasi (Web Statis).
2. Pembuatan aplikasi Daftar Pegawai (Web Dinamis).

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan ini, penulis mengacu kepada hasil dan data - data yang penulis dapatkan selama melaksanakan PRAKERIN. Adapun data - data tersebut penulis dapatkan dari :

1. Pembimbing dari Industri.
2. Pembimbing dari Sekolah.
3. Sumber informasi lain seperti internet, perpustakaan dan lainnya.

Laporan ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas mengenai dasar latar belakang pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin), tujuan pelaksanaan Prakerin, ruang lingkup pembelajaran, rumusan masalah, pembatasan masalah dan sistematika penulisan Laporan.

BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang PT INTI, perusahaan tempat penulis melaksanakan praktek kerja industri.

BAB III KEGIATAN SISWA

Dalam bab ini terdapat uraian dari kegiatan siswa dalam menjalankan Praktek Kerja Industri.

BAB IV LANDASAN TEORI

Menyajikan berbagai teori penunjang yang penulis dapatkan baik dari sekolah maupun sumber lainnya yang mendukung pada pembahasan materi yang diambil oleh penulis sehingga dapat memperkuat laporan ini.

BAB V URAIAN PEMBUATAN MANUAL APLIKASI DAN APLIKASI DAFTAR PEGAWAI

Bab ini membahas tentang pokok bahasan laporan ini, dimana pada laporan ini penulis menyediakan pembahasan mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis.

BAB VI FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Membuat uraian tentang faktor yang mendukung kegiatan Praktek kerja beserta faktor penghambatnya.

BAB VI PENUTUP

Memuat kesimpulan uraian – uraian masalah yang telah dibahas dan saran – saran untuk pihak sekolah dan pihak industri.

BAB II
TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Berdirinya PT. Industri Telekomunikasi Indonesia

Berpusat di Bandung dengan 695 pegawai tetap (posisi maret 2009), PT INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) telah berkiprah dalam bisnis telekomunikasi selama 35 tahun. Pelanggan utama inti adalah "THE BIG FOUR" operator telekomunikasi se Indonesian : Telkom, Indosat, Telkomsel, dan XL.

Sejak berkembangnya trend konvergensi antara teknologi telekomunikasi dan teknologi informasi (IT), INTI telah melakukan perubahan orientasi bisnis dari yang semula berbasis pure manufacture menjadi sebuah industri yang berbasis solusi kesisteman, khususnya dalam bidang infokom dan integrasi teknologi.

Selama dua tahun terakhir INTI menangani solusi dan layanan jaringan tetap maupun seluler serta mengembangkan produk-produk seperti IP PBX, NMS (Network Management Sistem), SLIMS (Subcribe Line Maintenance Sistem), NGN Server, VMS (Video Messaging Sistem), GPA (perangkat pemantau dan pengontrol berbasis SNMP), Interface Monitoring Sistem untuk jaringan CDMA dan sistem deteksi dan Peringatan Bencana Alam (Disaster Forecasting and Warning Sistem).

Memasuki tahun 2009, PT INTI mulai mencari peluang-peluang bisnis dalam industri IT, termasuk kemungkinan untuk bergabung dalam usaha mewujudkan salah satu mimpi dan tantangan besar Indonesian saat ini, yaitu membuat computer notebook murah. Ini adalah salah satu tantangan besar bagi INTI.

2.1.1 Eksistensi & Perkembangan INTI (1974-2004)

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomunikasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistem Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

2.1.2 Milestone sejarah INTI

2.1.2.1 Era 1974-1984

Fasilitas produksi yang dimiliki PT INTI antara lain adalah :

1. Pabrik Perakitan Telepon
2. Pabrik Perakitan Transmisi
3. Laboratorium Software Komunikasi Data
4. Pabrik Konstruksi dan Mekanik

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemens, BTM, PRX, JRC dan NEC. Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI telah menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

2.1.2.2 Era 1984-1994

Fasilitas produk terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, disamping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan Teknologi produksi Trough Hole Technology (THT) dan Surface Mounting Technology (SMT). Kerjasama teknologi yang pernah pada era ini antara lain adalah :

1. Bidang sentari (switching) dengan Siemens
2. Bidang transmisi dengan Siemens. NEC dan JRC
3. Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan Tatung TEL

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

1. Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan Telekomunikasi di Indonesia.
2. Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di seluruh hampir ibukota kabupaten dan ibukota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

2.1.2.3 Era 1994-2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufactur, namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi,regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi jasa ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastic masih dilakukan.Namun situasi pasar yang berubah, kompetisis yang masih ketat dan regulasi telekomunikasi yang masih terbuka menjadikan INTI di posisi pasar menjadi bergeser sehingga tidak lagi menjadi market leader. Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan sales force dan networking yang lebih baik. Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara single-source.

2.1.2.4 Era 2000-2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat single source tetapi dilakukan secara multi source dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara spon-off dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti :

1. Bidang CPE dibentuk anak perusahaan bernama PT INTI PISMA Internasional uang bekerja sama dengan JITech Internasional,bertempat di Cileungsi Bogor.
2. Bidang mekanik dan plastic, di bentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT IPMS, berkedudukan di Bandung.
3. Bidang-bidang switching, akses internet dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerja sama pada era ini, antara lain :

1. SAGEM, di bidang transmisi dan seluler
2. MOTOROLA, di bidang CDMA
3. ALCATEL, di bidang *fixed &optical acces network*
4. Ericsson, di bidang akses
5. Hua Wei, di bidang switching dan akses

2.1.2.5 Era 2005 – Sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufactur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumber daya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom Sistem &Technology Integration* (ISTI).

2.2 Visi Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

INTI bertujuan menjadi pilihan pertama menjadi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA". Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai cita-cita bersama INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

2.2.2 Misi

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi INTI terdiri tiga butir sebagai berikut :

a. Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
b. Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan.
c. Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

2.3 Tujuan Berdiri dan Strategi PT INTI (Persero)

2.3.1 Tujuan Berdirinya PT INTI (Persero)

PT Industri Telekomunikasi Indonesia mengemban suatu misi tertentu yaitu menjadi bisnis tulang punggung dari kemampuan nasional untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang telekomunikasi dan elektronika professional baik piranti lunak (software) maupun piranti keras (hardware) dalam rangka menunjang wawasan nusantara yang sehat dan dinamis.

Selanjutnya misi ini dijalankan menjadi tujuan objektif sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan nasional dalam bidang telekomunikasi dan elektronika professional, baik software maupun hardware.
2. Menjadi penunjang utama pengembangan sistem telekomunikasi nasional.
3. Menjadi pendorong perkembangan industri nasional, khususnya industri pendukung dalam bidang telekomunikasi dan elektronika industri.
4. Peningkatan kemampuan untuk tumbuh dengan kekuatan sendiri dalam dunia usaha.
5. Menjadi sumber daya bagi Negara.

2.3.2 Strategi Perusahaan

Strategi INTI dalam periode 2006 – 2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan "*Infokom Sistem & Technology Integration* (ISTI)".

Bisnis INTI dalam kurun waktu 2006 – 2010 akan dipusatkan untuk memenuhi kebutuhan customer yang berbadan hukum. Jadi sifat bisnis yang akan dikembangkan INTI adalah bersifat “B to B” dan kurang dari “B to C” dengan demikian target utama pembeli atau pengguna produk/jasa INTI adalah operator-operator pelayanan jasa telekomunikasi, badan-badan pemerintah, khususnya bidang pertahanan dan keamanan dan perusahaan-perusahaan baik Swasta maupun BUMN.

2.4 Sifat dan Cakupan Bisnis

Ruang lingkup bisnis INTI difokuskan pada jasa dalam bidang informasi dan telekomunikasi atau infokom, yang terdiri dari :

1. Infrastructure Development Support
2. Infocom Operation & Maintenance Support
3. Infocom Sistem & Technology Integration
4. Infocom Total Solution Provider

Selain itu, INTI juga melakukan penjualan produk software dan produk hardware dan jasa multimedia. Sesuai perkembangan teknologi dan tuntutan pasar, INTI membagi kegiatan bisnis nya menjadi empat bidang kegiatan sebagai berikut :

a. Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
b. Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
c. Jaringan Integrasi Teknologi (JIT)
d. Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)
e. Outside Plant (OSP)

2.5 Logo Perusahaan

Berbagai perusahaan baik kecil maupun besar, dipastikan mempunyai logo perusahaan masing-masing yang mempunyai tujuan makna tertentu yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Termasuk PT INTI, mempunyai logo perusahaan sendiri yang didasarkan dengan warna biru, dan nama perusahaan serta nama bidang yang mereka jalankan. Berikut adalah logo PT INTI.

2.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan PT INTI adalah gambaran yang memperlihatkan suatu susunan yang tertib sehingga

memperlihatkan hubungan-hubungan yang sangat serasi. Kita akan mendapatkan gambaran mengenai struktur organisasi yang ada dalam perusahaan, baik itu secara keseluruhan ataupun hubungan antar yang satu dengan yang lainnya.

Struktur organisasi adalah suatu bentuk susunan keanggotaan yang membedakan jabatan dari masing-masing personil di dalam perusahaan atau organisasi, dengan kata lain struktur organisasi adalah kerangka dasar yang mempersatukan bagian atasan dan bawahan agar dapat dimengerti dan dilaksanakan dalam bentuk tugas untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sejalan dengan intense INTI untuk lebih fokus pada jenis engineering dan lebih berorientasi kepada pelanggan, maka INTI menyiapkan organisasinya sebagai berikut :

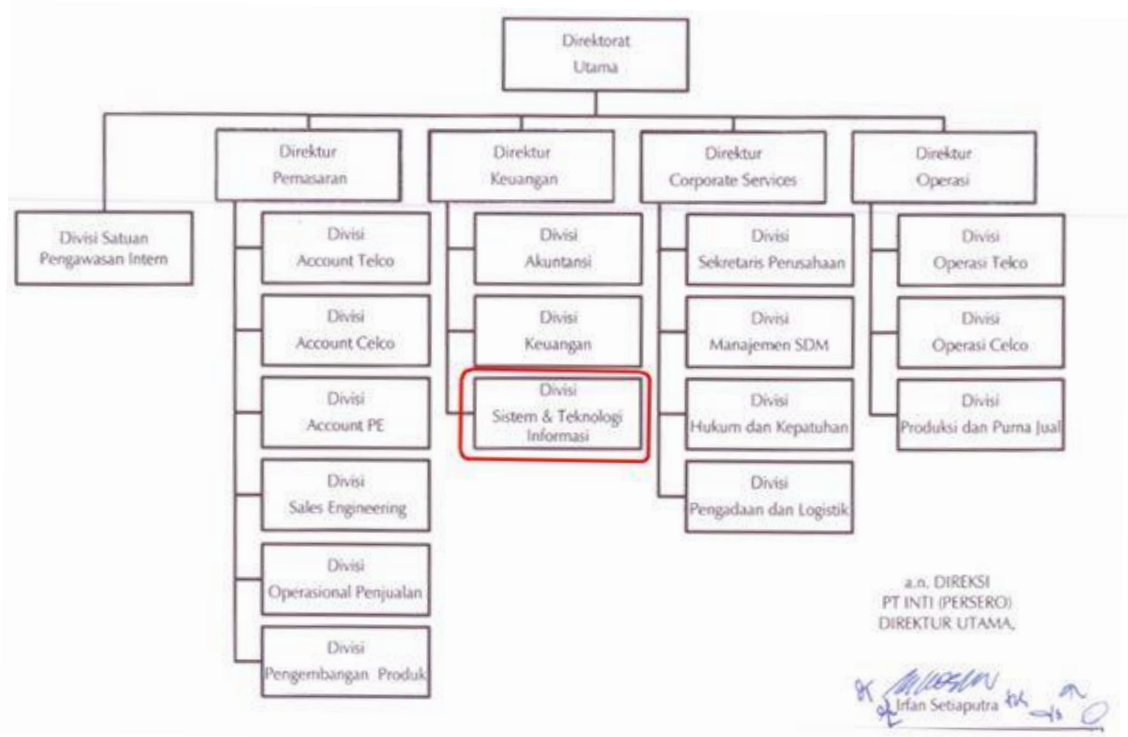

2.7 Kepegawaian

Yang dimaksud kepegawaian adalah personil, istilah kepegawaian mempunyai arti misalnya :

1. Menunjang kepegawaian di suatu perusahaan.
2. Melakukan prosedur-prosedur administrasi mengenai peraturan dan pergantian pegawai.

Sedangkan fungsi kepegawaian adalah untuk melaksanakan ketentuan kepegawaian di PT. INTI (Persero), antara lain penerimaan pegawai ini berdasarkan atas kebutuhan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut.

2.8 Disiplin Kerja

Salah satu tujuan sebuah perusahaan adalah menginginkan perusahaan yang mereka jalankan berkembang pesat, begitu juga yang diharapkan oleh PT INTI.Oleh karena itu mereka menerapkan disiplin kerja, sehingga para pegawainya dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab serta menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat waktu.

2.8.1 Waktu Kerja Pegawai PT INTI (Persero)

Di PT INTI waktu kerja dimulai pada pagi hari dan berakhir pada sore hari, dengan waktu istirahat selama satu jam yang terbagi dalam dua kali istirahat.Waktu kerja nya di mulai pada hari Senin sampai dengan Jum'at, dengan libur Sabtu dan Minggu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Hari	Masuk	Istirahat ke 1	Istirahat ke 2	Keluar
Senin - Kamis	08.30	12.00 – 13.00	15.00 – 15.30	16.30
Jum'at	08.00	11.30 – 12.30	15.00 – 15.30	16.30
Sabtu	Libur			

Tabel 2.1 Tabel Jam Kerja PT. INTI

2.8.2 Pencatatan Kehadiran Karyawan di Tempat Kerja

Para pegawai diwajibkan mengisi lembar absensi yang sudah di sediakan oleh perusahaan, baik saat datang ataupun ketika pulang sebagai bukti kehadiran di tempat kerja. Pegawai yang meninggalkan pekerjaan karena sakit atau kepentingan lainnya, maka hari berikutnya harus memberikan laporan tertulis dan bila lebih dari 2 hari maka harus memberikan surat keterangan dari dokter.

2.8.3 Tata Tertib Kerja

PT INTI menerapkan tata tertib kerja kepada pegawainya dengan sangat disiplin. Oleh karena itu PT INTI dapat berkembang dengan cepat dan baik, diantara tata tertib kerja itu antara lain :

1. Masuk dan keluar kerja harus tepat waktu sebagaimana telah ditentukan perusahaan.
2. Tidak banyak meninggalkan pekerjaan bila akan istirahat dan akan pulang.
3. Harus mengisi absensi pegawai.
4. Membuat laporan lisan maupun tulisan apabila tidak bisa hadir.
5. Memakai seragam yang telah di tentukan perusahaan.
6. Selalu memakai tanda pengenal, dan
7. Memeriksa alat kerja sebelum dan sesudah kerja.

2.8.4 Sanksi Pelanggaran

Perusahaan akan memberikan sanksi terhadap karyawan yang melakukan kesalahan dan pelanggaran, baik yang melibatkan dan dapat merugikan individu perusahaan maupun perusahaan sendiri.

Peringatan untuk pegawai dilakukan untuk menegur pegawai yang telah melanggar peraturan perusahaan.Cara peneguran bisa dilakukan lisan maupun tulisan.

2.9 Budaya Kerja PT INTI dalam Mendukung Diterapkannya Prinsip Good Corporate Governance

Budaya kerja adalah kebisaaan atau perilaku kerja dalam perusahaan yang harus dipatuhi dan di terapkan kepada para anggota organisasi atau perusahaan.Budaya kerja pada setiap perusahaan berbeda, tergantung jenis usaha dan bisnis, visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Perilaku budaya PT INTI (Persero) yang diharapkan (Code Corporate Of Product) :

1. Semangat berprestasi (Achievment Orientation)
   Dorongan untuk selalu memperoleh hasil dari rata-rata bekerja lebih baik ataupun melampaui standar prestasi.
2. Ketangguhan (Endurance)
   Kemampuan bertahan terhadap tekanan baik fisik maupun mental situasi apapun dengan tetap mempunyai daya juang dalam rangka melampaui tujuan yang ditetapkan.

3. Cerdas (Smart)
   Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan untuk bertindak secara efektif dan efisien yang di dasarkan pada kepekaan dalam memahami kondisi lingkungan, nilai dan sumbernya.
4. Kreatif dan Inovatif (Creative and Inovative)
   Kemampuan untuk menemukan dan atau menciptakan cara ide, pemikiran, dan jasa baru yang mempunyai nilai tambah atau lebih baik dari pada yang telah atau belum ada sebelumnya.
5. Integritas (Integrity)
   Bertindak konsisten dengan memegang teguh norma-norma dan nilai moral, etika profesi dan bisnis yang berlaku serta sikap jujur da terbuka.
6. Kerjasama
   Kemampuan untuk bekerjasama secara kooperatif dan menempatkan baik diri maupun kelompoknya secara sinergi menjadi bagian dari perusahaan.
7. Responsive dan Proaktif (Responsive and Proaktive)
   Kemampuan untuk mengambil inisiatif melakukan sesuatu yang bersifat antisipasi terhadap hal-hal yang akan terjadi dan mampu dengan cepat menanggapi lingkungan situasi maupun pelanggan.
8. Bertanggung jawab (Responsible)
   Kemampuan untuk menyelesaikan masalah pekerjaan dengan mengarahkan segala kemampuan sesuai dengan kewenangannya.

2.10 Profile RICE Bandung

RICE INTI Bandung terhitung mulai tanggal 01 Januari 2005 menjadi salah satu unit kerja PT INTI dengan tugas mendukung dan membantu Direksi dalam mengemban tugas dari pemerintah. Departemen Perindustrian sebagai incubator Usaha Kecil dan Menengah bidang Infocom atau sebagai salah satu Regional Infocom Centre of Excellence. Terhitung mulai Januari 2011, Bagian RICE berada dalam Divisi Sistem & Teknologi Informasi (SISTEKFO).

2.10.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan bisnis piranti lunak di dunia dan Indonesia sangat pesat, serta sejalan dengan:

- Keinginan pemerintah melalui Kementerian Perindustrian untuk merangsang tumbuhnya usaha usaha baru dibidang pengembangan piranti lunak dalam rangka memperluas lapangan kerja.
- Usaha ASPILUKI untuk lebih memberdayakan dan memperbesar anggotanya.
- Harapan PT.INTI agar terjadi sinergi secara nasional. Semua potensi yang ada dalam bidang piranti lunak agar dapat berbicara/ berperan ditingkat global.

2.10.2 Visi RICE

Menjadi lahan bagi tumbuh dan berkembangnya mitra usaha baru bagi Perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan Industri Telematika.

2.10.3 Misi RICE

1. Membantu serta merangsang tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha baru di bidang Industri Telematika.
2. Membangun komunitas bisnis industri telematika ditingkan regional dan nasional.
3. Membangun kemitraan jangka panjang dengan PT. INTI.
4. Wahana untuk Menghadapi persaingan bisnis Industri Telematika di tingkat global.
5. Menyiapkan sumber Outsourching industry telematika bagi perusahaan.

2.10.4 Pelayanan

- Inkubator Bisnis
- Pelatihan
- Sertifikasi / Uji Kompetensi
- Konsultasi
- Desain dan Kastemisasi
- Subkontraktor
- Kerjasama Pengembangan.

2.10.5 Lokasi

Keberadaan RICE bandung PT INTI adalah:

Alamat	: PT. INTI Gedung Pusat Teknologi (GPT)
	Lt.3, Jln Moch. Toha No 77 Bandung 40253
Telp	: (022) 5201501 ext. 4303
Fax	: (022) 5229892
E-Mail	: sur@inti.co.id / suhardi@inti.co.id
Website	: www.ricebandung.com

2.11 Aplysit

Aplysit merupakan salah satu binaan RICE. Disinilah penulis ditempatkan melaksanakan Praktek Kerja. Aplysit berdiri pada tahun 2010 sebagai penyedia solusi IT dan mulai bergabung dengan RICE sejak Januari 2013. APLYSIT memberikan tiga solusi IT dalam hal **IT *Consultation***, **IT *Professional*** dan **IT *Education***.

APLYSIT menyediakan jasa layanan konsultasi IT (IT *consultation*) dengan menyediakan pembuatan perangkat lunak pada perusahaan, mulai dari pendefinisian bisnis proses sampai dengan pembangunan perangkat lunak menggunakan teknologi terkini dan tepat guna.

APLYSIT melakukan proses peningkatan (*upgrading*) bagi para lulusan IT sehingga lulusan ini menjadi tenaga profesional IT yang siap ditempatkan di perusahaan rekanan. Hal ini memastikan bahwa perusahaan rekanan mendapatkan tenaga professional IT yang sesuai dan handal. Ini juga membantu para lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang tepat dan sesuai dengan keahlian dan minatnya.

Selain itu, dalam dunia edukasi, **APLYSIT** juga terlibat dalam kegiatan pendidikan IT dimana **APLYSIT** selalu mengadakan kegiatan seminar, pelatihan, bimbingan dan pembuatan buku-buku IT. **APLYSIT** juga bekerjasama dengan beberapa universitas untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa-mahasiswa.

BAB III
KEGIATAN SISWA

Adapun kegiatan yang tim penyusun lakukan pada saat Praktek Kerja Industri diantaranya sebagai berikut :

Leni Handayani

Tanggal	Jenis Pekerjaan / Tugas
27 Juni 2013	- Menginstall Microsoft Visual Studio Ultimate 2010 - Membuat Pop Up Menu pada Ms. Visual Studio
28 Juni 2013	- Membuat web form pada Ms. Visual Studio 2010 Ultimate
1 Juli 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi PKT ➢ Data Direktorat ➢ Data Departemen ➢ Data Klasifikasi Penyebab ➢ Data Jenis Pengendalian
02 Juli 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi PKT ➢ Klasifikasi Bidang ➢ Jenis Pengendalian ➢ Sasaran Kompartemen ➢ Sasaran Departemen
03 Juli 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi PKT ➢ Master Persetujuan
04 Juli 2013	- Membuat file Manajemen Risiko pada Microsoft Excel
05 Juli 2013	- Memperbaiki modul Panduan Aplikasi PKT ➢ Transaksi ➢ Transaksi Manajemen Risiko
08 Juli 2013	- Melanjutkan memperbaiki modul manual Panduan Aplikasi PKT
09 Juli 2013	- Melanjutkan memperbaiki modul manual Panduan Aplikasi PKT
10 Juli 2013	- Melanjutkan memperbaiki modul manual Panduan Aplikasi PKT

11 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Apotik
12 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help apotik)
15 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Laboratorium
16 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help laboratorium)
17 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help laboratorium)
18 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Radiologi • Calon Pasien • Entry Pemeriksaan • Pembuatan Bon
19 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help radiologi)
22 Juli 2013	- Memperbaiki help laboratorium
23 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Accounting • Menu Kelompok Koring
24 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help accounting)
25 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Manajemen Pertamina ➢ Help Master Referensi • Kelompok Pengguna
26 Juli 2013	- Mempelajari Java Script

29 Juli 2013	- Mempelajari Java Script
30 Juli 2013	- Memperbaiki modul PKT - Memasukkan data ke server
01 Agustus 2013	- Melanjutkan memperbaiki modul manual Panduan Aplikasi PKT
02 Agustus 2013	- Mengkonversi manual SIMERI dari HTML ke WORD dan PDF
19 Agustus 2013	- Membuat modul manual Panduan Manajemen Pertamina ➢ Daftar SPBU
20 Agustus 2013	- Menginstall Ms. Visio 2007 - Membuat table pada Ms. Visio 2007 (PKT)
21 Agustus 2013	- Merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (PKT)
22 Agustus 2013	- Melanjutkan merelasikan table (PKT) pada Ms. Visio 2007
23 Agustus 2013	- Membuat table dan merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (ELIM) ➢ MKT
26 Agustus 2013	- Membuat table dan merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (ELIM) ➢ RAD ➢ SYS
27 Agustus 2013	- Membuat table dan merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (ELIM) ➢ APT
28 Agustus 2013	- Membuat table dan merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (ELIM) ➢ HRD
29 Agustus 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory • Kelompok Barang • Supplier

30 Agustus 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory • Kartu Barang (mencetak kartu barang)
02 September 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory • Faktur
03 September 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory • Laporan Mutasi - Print Screen Transaksi Mutasi
04 September 2013	- Memperbaiki manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory
05 September 2013	- Memperbaiki modul Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Inventory
06 September 2013	- Memperbaiki modul Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Inventory
10 September 2013	- Membuat modul Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Apotik • Daftar Obat • Harga Jual • Tipe Sediaan
11 September 2013	- Membuat aplikasi Operasi Dua Bilangan menggunakan PHP. - Melihat persentasi pembuatan user control pada Vb.Net
12 September 2013	- Print Screen Panduan Aplikasi Pertamina - Membuat manual Aplikasi Pertamina ➢ Help Master_Referensi • Laporan Pencapaian Registrasi • Laporan Nilai Penjualan BBM per waktu • Laporan Frekuensi Per Car Plate • Laporan Transaksi BBM Wilayah • Laporan Nilai Penjualan BBM Wilayah
13 September 2013	- Membuat aplikasi PHP menggunakan perulangan FOR - Membuat aplikasi PHP – MySQL (database mst_negara)

16 September 2013	- Membuat Laporan Praktek Kerja
17 September 2013	- Membuat Aplikasi PHP-MySQL (Tabel Provinsi, Kota)
18 September 2013	-

Bandung, 18 September 2013
Mengetahui,
Pembimbing

(……)
NIP. …….

Santi Srilawati

Tanggal	Jenis Pekerjaan / Tugas
27 Juni 2013	- Menginstall Microsoft Visual Studio Ultimate 2010 - Membuat Pop Up Menu pada Ms. Visual Studio
28 Juni 2013	- Membuat web form pada Ms. Visual Studio 2010 Ultimate
01 Juli 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi PKT ➢ Master Kompartemen ➢ Master Klasifikasi Bidang ➢ Master Klasifikasi Pengendalian ➢ Data Sasaran Departemen
02 Juli 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi PKT ➢ Master Delegasi Tugas ➢ Master Kelompok Pengguna ➢ Sasaran Kompartemen ➢ Master Klasifikasi Penyebab
03 Juli 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi PKT ➢ Master Umum
04 Juli 2013	- Membuat file Manajemen Risiko pada Microsoft Excel
05 Juli 2013	- Memperbaiki modul Panduan Aplikasi PKT ➢ Master Departemen ➢ Master Kompartemen
08 Juli 2013	- Melanjutkan memperbaiki modul manual Panduan Aplikasi PKT
09 Juli 2013	- Melanjutkan memperbaiki modul manual Panduan Aplikasi PKT
10 Juli 2013	- Melanjutkan memperbaiki modul manual Panduan Aplikasi PKT
11 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Apotik
12 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help apotik)

15 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Laboratorium
16 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help laboratorium)
17 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help laboratorium)
18 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Radiologi • Daftar Pasien Awal • Grafik Pengunjung • Laporan Harian
19 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help radiologi)
22 Juli 2013	- Memperbaiki help radiologi
23 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Accounting • Menu Koring
24 Juli 2013	- Melanjutkan modul manual Panduan Aplikasi Poliklinik Elim (help accounting)
25 Juli 2013	- Membuat modul manual Panduan Manajemen Pertamina ➢ Help Master Referensi • Daftar SPBU
26 Juli 2013	- Mempelajari Java Script
29 Juli 2013	- Mempelajari Java Script
30 Juli 2013	- Memperbaiki modul PKT - Memasukkan data ke server

01 Agustus 2013	- Melanjutkan memperbaiki modul manual Panduan Aplikasi PKT
02 Agustus 2013	- Mengkonversi manual SIMERI dari HTML ke WORD dan PDF
19 Agustus 2013	- Membuat modul manual Panduan Manajemen Pertamina ➢ Daftar SPBU
20 Agustus 2013	- Menginstall Ms. Visio 2007 - Membuat table pada Ms. Visio 2007 (PKT)
21 Agustus 2013	- Merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (PKT)
22 Agustus 2013	- Melanjutkan merelasikan table (PKT) pada Ms. Visio 2007
23 Agustus 2013	- Membuat table dan merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (ELIM) ➢ HRD ➢ FOF
26 Agustus 2013	- Membuat table dan merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (ELIM) ➢ LAB ➢ MED
27 Agustus 2013	- Membuat table dan merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (ELIM) ➢ APT
28 Agustus 2013	- Membuat table dan merelasikan table pada Ms. Visio 2007 (ELIM) ➢ INV
29 Agustus 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory • Satuan Barang • Daftar Barang
30 Agustus 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory • Kartu Barang (melihat kartu barang)
02 September 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory • Pembelian Barang

03 September 2013	- Membuat manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory • Transaksi Mutasi • Laporan Stock Opname
04 September 2013	- Memperbaiki manual modul Panduan Aplikasi Elim ➢ Help Inventory
05 September 2013	- Memperbaiki modul Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Inventory
06 September 2013	- Memperbaiki modul Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Inventory
10 September 2013	- Membuat modul Panduan Aplikasi Poliklinik Elim ➢ Help Apotik • PBF • PBF Obat • Rekonsiliasi
11 September 2013	- Membuat aplikasi Operasi Dua Bilangan menggunakan PHP. - Melihat persentasi pembuatan user control pada Vb.Net
12 September 2013	- Membuat aplikasi PHP menggunakan seleksi while (bilangan genap dan ganjil) - Membuat manual Aplikasi Pertamina ➢ Help Master_Referensi • Laporan Pencapaian Reg Wilayah • Laporan Komposisi Kepemilikan • Laporan Komposisi Status Kepemilikan • Laporan Komposisi BBM Wilayah • Laporan Transaksi BBM per waktu
13 September 2013	- Membuat aplikasi PHP menggunakan perulangan FOR - Membuat aplikasi PHP – MySQL (database master)
16 September 2013	- Membuat Laporan Praktek Kerja
17 September 2013	- Membuat Aplikasi PHP-MySQL (Tabel Provinsi, Kota)

18 September 2013	-

Bandung, 18 September 2013
Mengetahui,
Pembimbing

(……)
NIP. …….

BAB IV
LANDASAN TEORI

4.1 Pengertian web dan website

Web adalah adalah fasilitas *hypertext* yang mampu menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi, dan multimedia lainnya, di mana di antara data-data tersebut saling terkait dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk memudahkan dalam membaca data tersebut diperlukan sebuah web browser seperti Internet Explorer, Netscape, Opera, maupun Mozilla Firefox.

Website (situs web) merupakan tempat penyimpanan data dan informasi berdasarkan topik tertentu. Diibaratkan web site ini seperti buku yang berisi topik tertentu.

4.2 Pembagian website

Website dapat dibedakan menjadi dua yaitu **Web Statis** dan **Web Dinamis**.

4.2.1 Web Statis

Web Statis adalah web yang berisi informasi –informasi yang bersifat tetap (statis). Bisaanya untuk web statis yang ditonjolkan adalah sisi tampilan yang banyak mengandung grafis sehingga untuk merancang webstatis tidak diperlukan kemampuan pemrograman yang handal. Yang dibutuhkan adalah kemampuan grafis/web dengan cita rasa seni belaka.

4.2.2 Web Dinamis

Web Dinamis adalah web yang menampilkan informasi yang bersifat dinamis (berubah-ubah) dan dapat saling berinteraksi dengan user. Pada Web Dinamis yang banyak ditonjolkan adalah pengolahan data sehingga dibutuhkan kemampuan pemrograman web.

Ada dua jenis pemrograman web, yaitu **Server Side Programming** dan **Client Side Programming**.

4.2.2.1 Server Side Programming

Pada Server Side Programming semua sintaks dan perintah program yang diberikan akan dijalankan / diproses di Web Server, kemudian hasilnya dikirimkan ke browser pengguna dalam bentuk HTML bisaa, sehingga pengguna tidak dapat melihat kode asli yang ditulis dalam bentuk server side programming tersebut. Yang tergolong server side programming diantaranya : CGI/Perl, Active Server Pages, Java Server Page, PHP Cold Fussion dll.

4.2.2.2 Client Side Programming

Semua sintaks dan perintah program dijalankan di web browser, sehingga ketika client meminta dokumen yang

mengandung script, script tersebut akan diambil dari web server kemudian dijalankan di web browser yang bersangkutan. Contoh dari client side programming diantaranya : JavaScript, VbScript, HTML.

4.3 HTML

HTML merupakan kependekan dari *HyperText Markup Language*. Yaitu suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen hypertext yang dapat dibaca dari satu platform komputer ke platform komputer lainnya,tanpa perlu melakukan suatu perubahan apapun. HTML tidak hanya mampu menampilkan teks tapi juga dapat menampilkan format-format lain dari teks tersebut, misalnya tabel, list, form, frame serta dapat digabungkan dengan obyek suara, gambar, video maupun Java.

Dokumen yang berisi script HTML merupakan dokumen yang disajikan dalam bentuk website. Dokumen HTML disebut markup language karena mengandung tanda-tanda tertentu yang digunakan untuk menentukan tampilan suatu teks dan tingkat kepentingan dari teks tersebut dalam suatu dokumen. Kita dapat menentukan baris-baris mana yang merupakan judul, menentukan gambar yang harus tampil dan pengaturan format teks dan lain sebagainya. Saat ini banyak sekali software yang digunakan untuk mendesain web, seperti Adobe GoLive, FrontPage, Macromedia Dreamweaver dan Framework. Namun kita tetap perlu mengetahui dasar-dasar HTML. Karena meskipun software tersebut dapat membuat website secara cepat dan menarik, kadang kala kita perlu melakukan perubahan website sesuai keinginan kita, terutama web yang berisi website secara spesifik.

Untuk membuat script HTML hanya dibutuhkan teks editor dan browser. Teks editor yang dapat digunakan adalah notepad, Ms. Word, CuteHTML dan EditPlus. Untuk browser, bisa menggunakan Internet Explorer, Nescape Comunicator, Mozilla-Firefox, Opera dan lainnya. Agar file HTML dapat berjalan pada browser harus disimpan dengan ekstensi *.html* atau *.htm*.

4.3.1 Aturan Penulisan HTML

1. Nama file pada beberapa sistem operasi bersifat case sensitive. Terutama sistem operasi *nix seperti unix. Misal contoh.html berbeda dengan CONTOH.html. Namun pada sistem operasi windows 9x/XP/2000 hal ini tidak berlaku.
2. Diawali dengan <namatag> dan diakhiri dengan </namatag>. Tag adalah suatu elemen dalam dokumen. Misal, <h1>belajar web</h1>.
3. Jika dalam tag ada tag lagi, maka penulisannya sebaiknya urut. Misal, <h1>ayo</h1>.

4. Penulisan script HTML tidak case sensitive. Namun untuk mengantisipasi perkembangan script HTML disarankan menggunakan huruf kecil.

4.3.2 Elemen Dasar HTML

Suatu elemen HTML terdiri dari tag-tag dan atributnya.

4.3.2.1 Tag

Sewaktu browser menampilkan halaman web. Browser akan membaca teks pada dokumen HTML dan mencari kode khusus yang disebut tag. Tag bisaanya merupakan suatu pasangan tag awal <…> dan tag akhir </…>.

Tag yang mengandung tag lain didalamnya disebut sebagai *nested tag*. Sebagai catatan,tidak semua tag didukung oleh semua browser. Jika suatu browser tidak mengenali suatu tag tertentu, browser tersebut akan mengabaikan tag yang tidak dikenalinya dan menampilkan isi tag sebagai teks bisaa.

Aturan penulisan tag :

1. Tag HTML diapit dengan dua karakter kurung bersudut < dan >
2. Tag HTML secara normal selalu berpasangan seperti dan
3. Tag pertama dalam suatu pasangan adalah tag awal,dan tag yang kedua merupakan tag akhir.
4. Bebas (huruf kapital atau kecil atau campuran huruf besar –kecil) dan tidak sensitif case artinya tag berarti sama dengan <B>.
5. Jika dalam suatu tag ada tag lagi,maka penulisan tag akhir tidak boleh bersilang,harus berurut. Misalnya <I> maka akhirnya harus </I>.

4.3.2.2 Atribut

Tag awal bisaanya memiliki beberapa buah atribut yang menyatakan karakteristiknya.

Misal : <p align =”left”>

digunakan untuk membuat rata kiri suatu paragraph. Tag yang digunakan adalah <p> dan atribut yang menyertainya adalah **align** dengan nilai **left**.

Dalam HTML nilai atribut dalam pasangan tanda petik ganda kecuali jika :

1. Nilai merupakan suatu kumpulan dari nilai tertentu (misal dalam <P

ALIGN=”left”>, tanda petik ganda boleh dihilangkan. Maka penulisannya boleh <P ALIGN=left>).

2. Nilai hanya berisi angka,h uruf,dan titik (dalam <IMG SRC=”Picture/alam.gif” ALT=”menampilkan gambar pemandangan alam”>, kedua nilai tersebut memerlukan tanda petik ganda karena SRC mengandung tanda “/”, dan ALT mengandung spasi).

Atribut yang menyertai elemen HTML adalah :

- Version = cdata (data adalah urutan karakter termasuk karakter khusus. Nilai atribut ini sudah dispesifikasi oleh HTML DTD yaitu HTML *Document Type Definition*,yang berupa definisi tipe dokumen.

Atribut lain yang boleh disertakan :

- Lang (*language information*) = language kode,digunakan untuk mengontrol browser dalam menampilkan karakter khusus. Atribut ini dangat membantu mencari alamat web,karakter khusus dan lainnya.

4.3.3 Kerangka Script HTML

Kerangka script HTML minimal mempunyai tag seperti pada tabel 1.

<html>	Sebagai tanda awal dokumen html.
<head>	Sebagai informasi page header. Pada tag ini anda dapat meletakkan tag title, base, isiindex, link, script, style dan meta
<title>	**S**ebagai judul halaman. Kalimat yang terletak dalam tag ini akan muncul pada bagian kiri atas browser (title bar).
<body>	Di dalam tag ini bisa diletakkan berbagai page atribut seperti warna latar belakang, warna teks, warna link, warna visited link, warna active link dan lain-lain.

Tabel 4.1 ***Kerangka script HTML***

Sehingga setiap dokumen HTML harus mempunyai pola sebagai berikut :

```
<HTML >
<HEAD>
…….informasi tentang dokumen HTML
</HEAD>
<BODY>
……Informasi yang ditampilkan dalam browser web
</BODY>
```

</HTML>

4.3.3.1 Bagian Head

Kepala dokumen dinyatakan dengan pasangan tag <HEAD>…</HEAD> yang merupakan pembuka dari dokumen HTML. HEAD berisi informasi-informasi yang menjelaskan tentang dokumen HTML,seperti judul dokumen, basis URL suatu dokumen, hubungan antar dokumen dalam HTML, dan indeks suatu dokumen. Informasi yang ada di bagian HEAD tidak akan terlihat ketika dokumen tersebut dibuka pada suatu browser.

4.3.3.2 Bagian Body

Section BODY yang dinyatakan dengan tag <BODY>…</BODY> merupakan elemen terbesar di dalam dokumen HTML. Bagian ini bukan hanya untuk memasukkan informasi atau isi dokumen tetapi juga bisa memberikan format tertentu pada suatu kelompok teks, membuat tabel, form dan lain sebagainya. Contoh Dokumen Dasar Html

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Judul Dokumen HTML</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
masukkan teks dan isi tampilan halaman HTML disini
</BODY>
</HTML>
```

Simpan dokumen tersebut dengan ekstensi .htm atau .html. dan buka dengan program web browser yang ada, *Internet Explorer*, *mozzila*, *opera* atau *konqueror*. Browser akan mengenali file teks tersebut sebagai suatu dokumen HTML dan akan menampilkan isinya sebagai suatu halaman web.

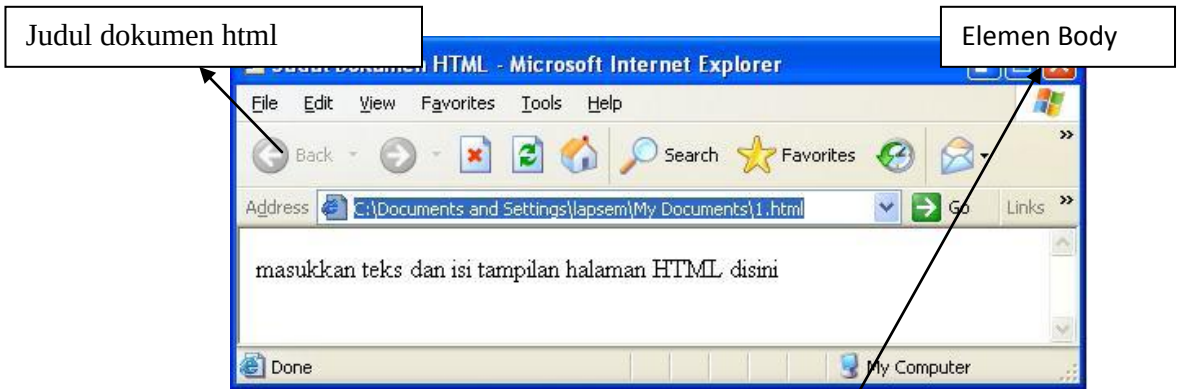

Atribut Elemen Body

Elemen BODY mempunyai banyak atribut. Berikut ini adalah atribut-atribut yang menyertai elemen BODY.

Atribut	Fungsi
ALINK	Menyatakan warna link yang sedang aktif
BACKGROUND	Menyatakan file gambaryang akan digunakan sebagai gambar latar belakang dari halaman HTML.
BGCOLOR	Menyatakan warna yang digunakan sebagai latar belakang halaman web.
BGPROPERTIES	Jika diset FIXED, membuat suatu watermark yaitu background tetap (tidak ikut menggulung jika halaman di scrooling)
LEFTMARGIN	Mengatur margin kiri dari isi dokumen dengan ukuran pixel.
LINK	Menyatakan warna dari link yang belum pernah dikunjungi.
TEXT	Mengatur warna teks dokumen web.
TOPMARGIN	Mengatur margin atas dari isi dokumen dengan ukuran pixel.
VLINK	Menyatakan warna dari link yang pernah dikunjungi.

Tabel 4.2 ***Atribut BODY dan fungsinya***

Warna yang digunakan dalam dokumen HTML menggunakan kode heksadesimal atau nama dari RGB. Berikut ini adalah tabel nama warna dan nomor hexadesimalnya.

Warna	Nomor Hexadesimal
Black	#000000
Maroon	#800000
Green	#008000
Olive	#808000
Navy	#000080
Purple	#800080
Teal	#008080
Grey	#808080

Silver	#C0C0C0
Red	#FF0000
Lime	#00FF00
Yellow	#FFFF00
Blue	#0000FF
Fuchsia	#FF00FF
Aqua	#00FFFF
White	#FFFFFF

Tabel 4.3 ***Tabel warna dan Nomor Hexadecimal***

4.3.4 Komentar HTML

Setiap bahasa pemrograman atau script, pasti mempunyai komentar. Manfaat dari komentar adalah sebagai dokumentasi proses, logika program, deskripsi rumus atau penjelasan. Untuk HTML cara membuat komentar dengan tag <!-- sebagai awal komentar dan tag --> sebagai akhir komentar.

4.4 Edit Plus sebagai teks editor

EditPlus adalah editor teks, editor HTML, PHP editor, Java editor dan Hex Viewer untuk Windows. Meskipun dapat berfungsi sebagai pengganti Notepad yang baik, editplus juga menawarkan banyak fitur canggih untuk penulis halaman web dan programer.

4.5 PHP

PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasiskan kode-kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode html. Kode PHP mempunyai cirri khusus, yaitu :

a) Hanya dapat dijalankan menggunakan web server, missal : Apache.
b) Kode PHP diletakkan dan dijalankan di web server.
c) Kode PHP dapat digunakan untuk mengakses database, seperti : MySQL, PostgreSQL, Oracle, dan lain-lain.
d) Merupakan software yang bersifat open source.
e) Memiliki sifat multiflatform, artinya dapat dijalankan menggunakan sistem operasi apapun, seperti : Linux, Unix, Windows, dan lain-lain.

Untuk menjalankan PHP, dibutuhkan hal-hal berikut :

1. Web Server
2. Program Aplikasi PHP
3. Database Server
4. Program Aplikasi Database

Ke-empat komponen tersebut mutlak harus ada, jadi sebelum melakukan pemrograman dan menjalankan PHP, komponen-komponen diatas harus diinstall terlebih dahulu. Kita bisa menggunakan AppServ karena disamping software itu gratis juga karena dalam satu paket program ini sudah terdiri dari 4 software yang kita butuhkan.

PHP (*Hypertext Preprocessor*), merupakan bahasa pemrograman web bersifat *server- side*, artinya bahasa berbentuk *script* yang disimpan dan dijalankan di komputer *server* (WebServer) sedang hasilnya yang dikirimkan ke komputer *client* (WebBrowser) dalam bentuk *script* HTML (Hypertext Mark up Language).

Karakteristik *script* PHP dapat diuraikan sebagai berikut :

1. file PHP disimpan dengan extensi filenya yaitu : *.php3, *.php4, *.php
2. *Script* PHP bisaanya diawali dengan tag '<?' atau '<?php' dan ditutup dengan tag '?>'
3. File PHP dapat menginduk atau disisipkan pada bahasa script lainnya atau dapat berdiri sendiri. Contoh skrip PHP yang disisipkan pada HTML :

```
<html>
<head>
<title>Contoh</title>
</head>
<body>
<?php
echo "Hai, Aku adalah skrip PHP!";
?>
</body>
</html>
```

Sedang bentuk skrip PHP yang berdiri sendiri :

```
<?php
echo "Hai, Aku adalah skrip PHP!";
?>
```

NB : **echo()**, berfungsi untuk menampilkan output.

4.5.1 Dasar PHP

Komentar

Komentar adalah bagian dari program yang berfungsi sebagai penjelas atau pemberi keterangan dalam program. Komentar ini tidak akan dieksekusi/dikerjakan oleh interpreter.

Untuk mendefinisikan komentar dipergunakan simbol-simbol karakter

berikut :

1. dengan symbol **dobel-slash**(//), bisaanya untuk komentar satu baris

Contoh :

```
<?php
// nama program : komentar1.php
// dibuat tanggal : 3 Juni 2004
echo "Contoh Komentar dengan '//' ";
?>
```

2. diawali dengan symbol **slash-asterik** (/*) dan ditutup dengan **asterik-slash**(*/),bisaanya digunakan untuk memberikan komentar lebih dari satu baris.

Contoh :

```
<?php
/*
nama program : komentar2.php
dibuat tanggal : 3 Juni 2004
*/
echo "Contoh Komentar dengan '/*' dan '*/'  ";
?>
```

baris komentar tidak ditampilkan di halaman webbrowser karena komentar akan diabaikan oleh interpreter.

Tipe Data

Tipe data dasar PHP terdiri dari

- **integer**, termasuk jenis data bilangan bulat
- **double**, termasuk jenis data bilangan pecahan/desimal
- **string**, termasuk jenis data teks/untaian karakter

Contoh :

```
<?php
$a=10; //variable $a memiliki tipe data integer
echo $a;
$b=22.33; //variable $b memiliki tipe data double
echo $b;
$c="Skrip PHP"; //variable $c memiliki tipe data string
echo $c;
?>
```

Variabel

Variabel adalah suatu pengenal dalam program yang berfungsi untuk menyimpan nilai secara sementara dan dapat diubah-ubah nilai. Untuk mendefinisikan variable, diawali dengan simbol karakter **dollar**('**$**') dan diikuti oleh **nama pengenal**.

$NamaPengenal = nilai;

Adapun aturan dalam menyusun pengenal :

1. tersusun dari karakter huruf, angka dan underscore(_)

2. tidak boleh mengandung spasi

3. karakter pertama nama pengenal harus dari karakter huruf atau underscore.

4. huruf kecil dan besar dibedakan

Dalam PHP, tidak diperlukan pendeklarasian variabel dengan tipe datanya seperti bahasa pemrograman pascal. Setiap variable yang terbentuk dalam program dianggap bertipe variant, dengan kata lain dapat menampung tipe data dengan jenis apapun.

Contoh :

```
<?php
$info=10; //variable $info menampung bilangan bulat
echo $info;
$info=22.33; //variable $info menampung bilangan pecahan
echo $info;
$info="Skrip PHP"; //variable $info menampung data teks/string
echo $info;
?>
```

<u>Konstanta</u>

Konstanta adalah suatu tetapan nilai dalam program. Konstanta tidak dapat dirubah nilai sewaktu program dijalankan, kalau hal itu dilakukan akan menyebabkan error.

Untuk mendefinisikan konstanta digunakan :

define (NamaPengenal, nilai_konstanta);

Contoh :

```
<?php
// konstanta Judul="Hitung Luas Lingkaran"
define ("Judul", "Hitung Luas Lingkaran");
// konstanta PHI=3.14
define ("PHI", 3.14);
echo Judul;
$r=10;
```

```
echo "<BR>Jari-jari : $r<BR>\n";
$luas=PHI * $r * $r;
echo "Luas Lingkaran = $luas";
?>
```

Operator

Operator adalah suatu symbol yang berfungsi untuk menyusun sebuah ekspresi maupun operasi. Sedangkan yang dioperasikan operator disebut dengan operand. Adapun macam- macam operator yaitu :

1. Operator Aritmetika

Merupakan symbol-simbol operator untuk melakukan operasi matematis.

Operator	**Fungsi**	**Prioritas**
+	Penjumlahan	Ketiga
-	Pengurangan	Ketiga
*	Perkalian	Kedua
/	Pembagian	Kedua
%	Sisa Pembagian	Kedua
++	Penaikan	Pertama
--	Penurunan	Pertama

2. Operator Pembandingan

Merupakan simbol-simbol operator untuk melakukan pembandingan antara dua
buah operand. Hasil pembandingan bernilai satu(1) jika benar dan bernilai nol(0) jika salah.

Operator	Fungsi
<	Lebih Kecil
>	Lebih Besar
<=	Lebih kecil atau sama dengan
>=	Lebih besar atau sama dengan
==	Sama dengan
!=	Tidak sama dengan

3. Operator Logika

Merupakan symbol-simbol operator untuk menyusun kalimat ekspresi/ungkapan logika. Hasil operasi ini akan didapatkan nilai satu(1) jika bernilai benar atau nol(0) jika bernilai salah.

Operator	Fungsi
And atau &&	Operasi logika and
OR atau ||	Operasi logika or
XOR	Operasi Logika eksklusif or
!	Ingkaran/negasi

Untuk lebih jelasnya mengenai penggunaan operator-operator di atas, perhatikan table kebenaran sebagai berikut :

$p	$q	$p and $q	$p or $q	$p xor $q	!($p and $q)
1	1	1	1	0	0
1	0	0	1	1	1
0	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	1

4. Operator String

Dalam PHP juga tersedia operator string, yaitu untuk operasi penggabungan teks. Adapun symbol yang digunakan yaitu berupa karakter titik/point (.).

4.5.2 Pernyataan Seleksi

Sebagian besar bahasa pemrograman mengandung pernyataan seleksi. Pada dasarnya pernyataan seleksi adalah suatu mekanisme suatu pernyataan akan dikerjakan atau tidak, hal tergantung pada kondisi yang dirumuskan. Dalam PHP atau bahasa pemrograman lainnya pernyataan seleksi diterapkan dengan menggunakan statemen if. Bentuk umum pernyataan if, adalah sbb:

```
If  (kondisi) {
statement;
}
```

Prinsip Kerja : Statement di atas akan dikerjakan apabila kondisi bernilai TRUE (1) sedangkan jika kondisi bernilai FALSE (0), maka statement di atas tidak akan dikerjakan.

Contoh : Mengabsolutkan nilai bulat

```
<?php
$a = -10;
if ($a < 0) {
$a = $a * -1;
}
echo $a;
?>
```

else

sebenarnya pernyataan else merupakan bagian dari pernyataan if, yang mana pernyataan else ini digunakan untuk memberikan alternatif perintah apabila kondisi bernilai FALSE (0).

Bentuk umum pernyataan :

```
If  (kondisi) {
Statement1;
} else {
Statement2;
}
```

Contoh :

```
<?php
$nilai = 40;
if ($nilai >= 60) {
echo "Nilai Anda : $nilai. Selamat, Anda Telah Lulus!!";
} else {
echo "Nilai Anda : $nilai. Sorry, Anda Tidak Lulus!!"; }?>
```

Contoh di atas akan menguji kondisi $nilai >= 60, ternyata kondisi bernilai salah (FALSE) sehingga yang dikerjakan adalah statemen dibawah else, yaitu akan ditampilkan hasil output program "Nilai Anda : 40. Sorry, Anda Tidak Lulus!!".

elseif

jika pernyataan else memberikan alternatif pilihan kedua pada pernyatan di atas, maka pernyataan elseif adalah untuk merumuskan banyak alternatif pilihan (lebih dari dua pilihan).

Adapun bentuk umumnya :

```
If  (kondisi1)
{ statement_1; }
elseif (kondisi2)
 { statement_2; }
 …..
……
} else
{ statement_n; }
```

Contoh :

```
<?php
$nilai = 50;
if (($nilai >= 0) && ($nilai <50)) {
$indek = "E";
} elseif (($nilai >= 50) && ($nilai <60)) {
$indek = "D";
} elseif (($nilai >= 60) && ($nilai <75)) {
$indek = "C";
} elseif (($nilai >= 75) && ($nilai <85)) {
```

```
$indek = "B";
} elseif (($nilai >= 85) && ($nilai <100)) {
$indek = "A";
} else {
$indek = "Nilai diluar jangkuan";
}
echo "Nilai Anda : $nilai, dikonversi menjadi '$indek' ";
?>
```

switch

Serupa dengan pernyataan if - elseif - else, pernyataan switch juga memberikan banyak alternatif pilihan pernyataan.

Adapun bentuk umum switch :

```
switch (nilai_ekspresi) {
case nilai_1 : statement_1; break;
case nilai_2 : statement_2; break;
default :
statement_n;
}
```

contoh :

```
<?
$angka = 6;
switch ($angka){
case 0: $terbilang = "NOL"; break;
case 1: $terbilang = "SATU"; break;
case 2: $terbilang = "DUA"; break;
case 3: $terbilang = "TIGA"; break;
case 4: $terbilang = "EMPAT"; break;
case 5: $terbilang = "LIMA"; break;
case 6: $terbilang = "ENAM"; break;
case 7: $terbilang = "TUJUH"; break;
case 8: $terbilang = "DELAPAN"; break;
case 9: $terbilang = "SEMBILAN"; break;
default: $terbilang = "Nilai diluar jangkuan!!";
}
printf("Bentuk terbilang dari angka '%d' adalah '%s' ", $angka, $terbilang);
?>
```

4.5.3 Pernyataan Perulangan

Pernyataan perulangan digunakan memproses/mengeksekusi pernyataan atau statemen lebih dari satu kali. Macam-macam pernyataan perulangan di PHP meliputi :

while

Pernyataan while akan melakukan memproses secara berulang terhadap pernyataan
berdasarkan atas kondisi.

Bentuk Umum while :

```
while (kondisi) {
Statemen;
}
```

Prinsip Kerja : pertama kali pernyataan while akan menguji kondisi yang dirumuskan, jika kondisi bernilai TRUE (1) maka statemen di bawahnya akan dikerjakan sekali lagi.
Namun jika kondisi bernilai FALSE (0) maka perulangan akan dihentikan. Setiap kali statemen di bawahnya selesai dikerjakan kondisi akan selalu diuji.

Contoh :

```
<?php
$I = 1;
while ($I <= 7) {
echo "<FONT SIZE=$I>Perulangan ke-$I</FONT><BR>\n";
$I++;
}
?>
```

Hal yang perlu diperhatikan dalam pernyataan while yaitu

1. Inisialisasi nilai konter
   pada program di atas ditunjukkan pada pernyataan $I = 1;
2. Penetapan kondisi
   pada program di atas ditunjukkan pada pernyataan $I <= 7; yang memiliki maksud, program akan mengulang selama nilai $I kurang atau sama dengan 7
3. Operasi penaikan konter
   Hal ini ditunjukkan pada pernyataan $I++, maksudnya adalah untuk merubah nilai $I setiap kali looping terjadi, sehingga suatu saat perulangan akan dihentikan.

do - while

Seperti halnya pernyataan while, pernyataan do - while memiliki prinsip kerja yang sama
dengan pernyataan while, hanya saja pernyataan do - while akan menguji kondisi pada
setiap akhir perulangan.

Adapun bentuk umum pernyataan do - while :

```
do{
Statemen;
} while (kondisi);
```

Prinsip Kerja : Mula-mula statemen akan dikerjakan pertama kali tanpa perlu persyaratan kondisi, selesai pengerjaan statemen akan diuji kondisi. Bila kondisi bernilai TRUE (1) maka program akan mengeksekusi statemen sekali lagi. Dan jika kondisi bernilai FALSE maka perulangan akan berakhir.

Contoh :

```
<?php
$I = 1;
do{
echo "<FONT SIZE=$I>Perulangan ke-$I</FONT><BR>\n";
$I++;
} while ($I <= 7);
?>
```

for

Pernyataan for bisaanya digunakan apabila jumlah perulangannya telah pasti.

Bentuk Umum pernyataan for adalah sebagai berikut :

```
for (ekspresi1; ekspresi2; ekspresi3) {
Statemen;
}
```

Keterangan :

- ekspresi1 inisialisasi/penentuan nilai awal konter
- ekspresi2 perumusan kondisi
- ekspresi3 operasi penaikan/penurunan konter

Contoh

```
<?php
for ($I = 1; $I <= 7; $I++) {
echo "<FONT SIZE=$I>Perulangan ke-$I</FONT><BR>\n";
}
?>
```

4.5 Database

Definisi database adalah sekumpulan data dan prosedur yang memiliki struktur sedemikian rupa sehingga mudah dalam menyimpan, mengatur dan

menampilkan data. Banyak program database yang tersedia, diantaranya adalah : Oracle, MySQL, MSSQL, PostgreSQL, Paradox, Foxpro, dll.

Database terbentuk dari beberapa komponen. Berikut adalah komponen-komponen pembentuk database.

1. Table : Sekumpulan data dengan struktur yang sedemikian rupa, terbentuk dari record dan field. Istilah table disini berbeda dengan istilah table pada html, walaupun secara visual hampir sama.
2. Record : Sekumpulan field yang membentuk suatu objek tertentu.
3. Field : Atribut dari objek yang memiliki tipe data tertentu.

4.6 MySQL

MySQL merupakan produk software DBMS yang cukup populer dipasaran, karena DBMS ini didistribusikan secara freeware atau gratis dan juga support untuk berbagai platform bahkan sekarang juga telah tersedia paketan untuk platform sistem operasi Windows. Selain gratis DBMS MySQL ini juga memiliki kecepatan akses yang lebih baik selain produk-produk DBMS sekelas sehingga MySQL sangat cocok untuk diterapkan pada aplikasi-aplikasi pemrograman berbasis internet.

Berikut ini akan diuraikan beberapa perintah-perintah untuk mengakses DBMS MySQL
yang dapat diketikkan pada aplikasi MySQL Client.

1. Perintah membuat database

Bentuk umumnya:
CREATE DATABASE namadatabase

contoh :
CREATE DATABASE cobadb;

apabila perintah di atas dijalankan DBMS Server MySQL akan menciptakan sebuah database dengan nama 'cobadb'. Tentu saja perintah diketikkan setelah berhasil login ke MySQL.
Adapun perintah untuk login ke database seperti berikut ini:

prompt>mysql -u username -p password

contoh :
C:\>mysql -u root -p rahasia

sehingga apabila berhasil login akan muncul tampilan berikut ini.

mysql>_

setelah muncul tampilan di atas mysql telah siap menerima perintah-perintah query untuk
akses data seperti membuat database di atas.

2. Perintah mengaktifkan database.
bentuk umumnya:
USE namadatabase

contoh:
USE cobadb

3. Perintah membuat tabel di database.
bentuk umum:
CREATE TABLE namatabel
(
namafield1 type [NOT NULL] [AUTO_INCREMENT],
namafield2 type [NOT NULL] [AUTO_INCREMENT],
.....
[PRIMARY KEY(namafield)]
);

keterangan:
namafield1, namafield2, adalah nama field anggota tabel.
NOT NULL, adalah berfungsi untuk membuat status field sebagai field mandatory field,
sehingga apabila saat terjadi penambah record tabel field ini tidak boleh dikosongkan.

contoh:

CREATE TABLE tamu
(
idtamu int NOT NULL AUTO_INCREMENT,
nmtamu VARCHAR(35) NOT NULL,
email VARCHAR(35) NOT NULL,
PRIMARY KEY(idtamu)
);

apabila perintah di atas dijalankan maka haruslah databasenya diaktifkan dulu dengan perintah
USE cobadb;

tabel di atas memiliki tiga macam field dimana field idtamu berfungsi sebagai field kunci

primer.

4. Perintah untuk menghapus struktur tabel
bentuk umumnya:

DROP TABLE namatabel;

contoh:

DROP TABLE tamu;

efek perintah jika berhasil dijalankan maka tabel dengan nama 'tamu' akan dihapus secara
permanen berikut dengan data yang ada dalam tabel juga akan terhapus.

5. Mengubah struktur tabel
bentuk umum:

ALTER TABLE namatabel
ADD | DROP | MODIFY field

contoh, menambah field sex (jenis kelamin) pada tabel tamu.

ALTER TABLE tamu
ADD sex enum('L','P');

sedangkan contoh menghapus field 'sex' pada tabel tamu adalah sebagai berikut:

ALTER TABLE tamu
DROP sex;

perintah-perintah di atas tergolong perintah DDL(Data Definition Language), yang hanya
dijalankan pada saat database akan dikontruksikan. Sedangkan perintah-perintah untuk memanipulasi data dalam database (DML singkatan dari Data Manipulation Language) akan diuraikan berikut ini:

6. Perintah input data dalam tabel
Bentuk umumnya adalah seperti berikut ini:

INSERT INTO namatabel [(field1,field2, ...)]
VALUES (datafield1, datafield2, ...);

contoh:

INSERT INTO tamu (nmtamu, email)

VALUES ('Budiman Raharjo', 'budiman@telkom.net');

7. Perintah untuk mengupdate data tabel.
Bentuk Umumnya :

UPDATE namatabel
SET namafield1=databaru1, namafield2=databaru2, ...
WHERE kondisi

keterangan:
namatabel, adalah nama tabel yang akan dilakukan pengupdatean datanya. namafield1,namafield2 adalah field-field yang akan disunting datanya dengan databarunya databaru, adalah diisi dengan data baru yang akan mereplace data lama. kondisi, adalah merupakan penentuan kriteria record-record yang akan diupdate.

Contoh:

UPDATE tamu
SET nmtamu='Budiman Sukarno'
WHERE nmtamu='Budiman Raharjo'

8. Menghapus record tabel
Bentuk umumnya:

DELETE FROM namatabel
WHERE kondisi

keterangan:
namatabel, adalah nama tabel yang akan dilakukan penghapusan record datanya.
kondisi, adalah merupakan penentuan kriteria record-record yang akan dihapus.

contoh:

DELETE FROM tamu
WHERE idtamu=3

9. Perintah untuk menampilkan record-record data tabel
Bentuk umumnya:

SELECT * | field1, field2, □
FROM nama_table1 [, nama_table2, □]
[WHERE kondisi]
[GROUP BY ekspresi]
[HAVING kondisi_pencarian]
[ORDER BY ekspresi_pengurutan [ASC | DESC]]

Keterangan :

SELECT *
berfungsi untuk menampilkan data seluruh field dari table yang disebutkan setelah klausa
FROM

SELECT field1, field2, □
berfungsi untuk menampilkan data-data dari field-field yang dituliskan secara eksplisit dari table yang disebutkan setelah klausa SELECT

FROM nama_tabel1, nama_tabel2
berfungsi untuk menentukan tabel yang field-field akan ditampilkan data recordnya.

WHERE kondisi
berfungsi untuk menentukan criteria record-record yang akan dihapus.

BY ekspresi
berisi daftar record-record untuk dijadikan acuan kriteria terhadap record-record data yang dikelompokkan.

HAVING kondisi_pencarian
adalah rumusan kondisi/kriteria record yang digroup yang akan ditampilkan

ORDER BY ekspresi_pengurutan
berisi daftar field-field yang akan dijadikan acuan pengurutan.

ASC
adalah model pengurutan record-record data secara menaik.

DESC
adalah model pengurutan record-record data secara menurun.

Contoh :

SELECT * FROM tamu;

Perintah di atas jika dijalankan akan menampilkan seluruh record dari seluruh field dalam
tabel tamu.

SELECT nmtamu, email FROM tamu;

perintah di atas jika dijalankan akan menampilkan seluruh data record-record dari field nmtamu dan email.

SELECT * FROM tamu WHERE nmtamu LIKE 'Budi%';
perintah di atas menampilkan data-data record yang memiliki nama dengan awalan 'Budi'

SELECT * FROM tamu WHERE idtamu=2;

perintah di atas akan menampilkan data record tabel yang memiliki idtamu bernilai 2.

contoh lain: untuk menampilkan data dari kombinasi field-field beberapa tabel yang
saling berelasi.

tabel kategori
kdkategori *
nmkategori

tabel barang
kdbarang *
nmbarang
jmlbarang
hrgbarang
kdkategori **

berdasarkan struktur tabel-tabel di atas akan dibuat laporan dengan susunan field yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Kdbarang	nmbarang	jmlbarang	hrgbarang	Nmkategori
…	…	…	…	…

sehingga bentuk script SQL yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

SELECT barang.kdbarang, barang.nmbarang, barang.jmlbarang, barang.hrgbarang, kategori.nmkategori FROM barang, kategori WHERE barang.kdkategori = kategori.kdkategori;

4.7 Koneksi Data PHP dengan MySQL

Berikut ini akan diuraikan pemakaian fungsi-fungsi untuk mengkoneksikan data ke DBMS MySQL dengan PHP.

1. fungsi koneksi ke instance server MySQL

integer mysql_connect(nama_server, nama_user, password);

keterangan:

nama_server, adalah nama komputer server yang memuat DBMS MySQL yang dituju.

nama_user, adalah nama user DBMS MySQL yang memiliki otoritas untuk login ke database.

password, adalah password user login ke DBMS MySQL.

contoh:

```
<?
$id=mysql_connect("localhost", "root", "");
if (! $id)
echo "Gagal koneksi dengan Server";
else
echo "Sukses koneksi dengan Server";
?>
```

program di atas apabila dijalankan akan menampilkan output :

Sukses koneksi dengan Server

jika berhasil terkoneksi ke dbms server mysql, namun jika gagal terkoneksi ke database akan ditampilkan output:

Gagal koneksi dengan Server

2. Memilih Database dalam MySQL

integer mysql_select_db(string nama_database [, integer id_koneksi]);

keterangan:

nama_database, adalah diisi dengan nama database yang akan dituju dalam DBMS MySQL.

id_koneksi, diisi dengan pengenal koneksi yang telah aktif.

contoh:

```
<?php
id=mysql_connect("localhost", "root", "rahasia");
$db=mysql_select_db("test", $id);
if (! $db)
echo "gagal membuka database test!";
else
echo "sukses membuka database test!";
?>
```

3. fungsi untuk merequest query ke DBMS MySQL

Bentuk Umumnya:

result mysql_query(string perintah_sql [, integer idkoneksi]);

keterangan:

perintah_sql, berisi perintah-perintah untuk mengakses data dalam database dalam sintax SQL

idkoneksi, diisi dengan identitas koneksi yang aktif.

4. fungsi mysql_fetch_row()

bentuk umum:

array mysql_fetch_row(result r)

keterangan:

r , adalah variabel yang menampung hasil eksekusi query pada fungsi mysql_query().

contoh:

```
<?php

$id=mysql_connect("localhost", "root", "rahasia");

mysql_select_db("test", $id);

$sql="SELECT nimhs, nmmhs, prodi FROM msmhs ";

$hasil=mysql_query($sql, $id);

while ($row=mysql_fetch_row($hasil)){

echo "$row[0], $row[1], $row[2]<br>\n"; }?>
```

5. Menampilkan Jumlah Record Pada Recordset

Bentuk Umum:

integer mysql_num_rows(result r)

keterangan:

r , adalah variabel yang menampung hasil eksekusi query pada fungsi mysql_query().

fungsi di atas akan menghasilkan sejumlah record dari recordset.

6. Fungsi Mysql_Affected_Rows()

Berfungsi untuk mengetahui jumlah record yang termanipulasi, bisaanya fungsi ini

digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan perintah query update & delete. Adapun

bentuk umumnya adalah:

integer mysql_affected_rows(result r)

contoh:

```
<?php
$id=mysql_connect("localhost", "root", "rahasia");
mysql_select_db("test", $id);
$sql="DELETE FROM msmhs WHERE kdpst='TI' ";
mysql_query($sql, $id);
printf("Telah terhapus %d record", mysql_affected_rows());
?>
```

BAB V
URAIAN PEMBUATAN MANUAL APLIKASI DAN APLIKASI DAFTAR PEGAWAI

5.1 Pembuatan Manual Aplikasi

Manual Aplikasi yang kami buat adalah sebuah file html yang didalamnya berisi tentang panduan penggunaan suatu aplikasi.

5.1.1 Instalasi Edit Plus

Sebelum membuat aplikasi berekstensi .html kita harus menginstal text editor terlebih dahulu. Text editor yang kami gunakan adalah editplus. Berikut adalah langkah-langkah menginstal editplus.

- Jalankan file **Epp351.exe** (atau versi lainnya)
- Akan muncul lisensi software, klik tombol **Accept**

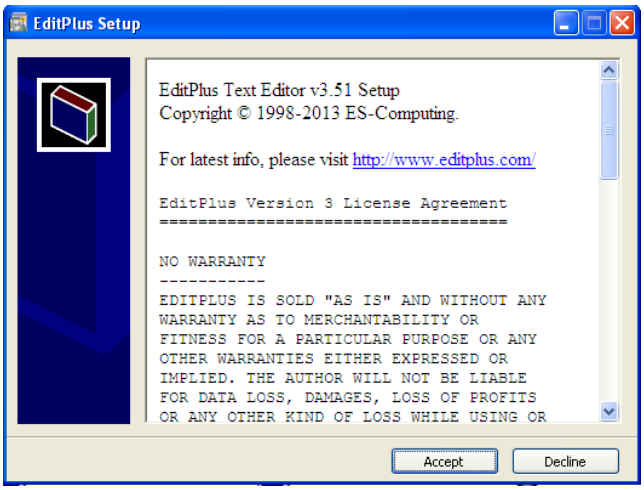

- Akan muncul tampilan ekstrac file, tunggu sebentar.

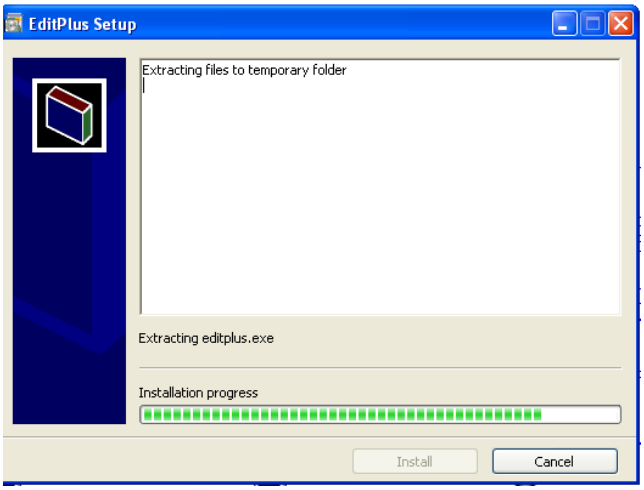

- Kemudian akan muncul tampilan untuk memilih lokasi penginstalan. Silakan tentukan lokasi penginstalan editplus. Kemudian cek atau uncek beberapa pilihan yang dikehendaki. Lanjutkan

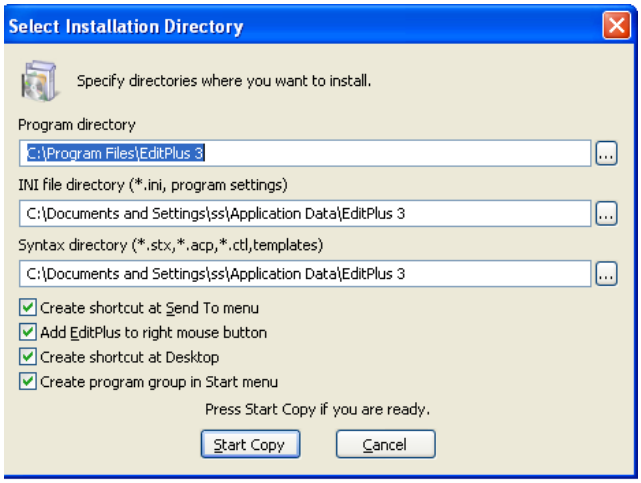

dengan mengklik tombol **Start Copy.**

- Kemudian akan ada jendela pemberitahuan bahwa penginstalan berhasil.

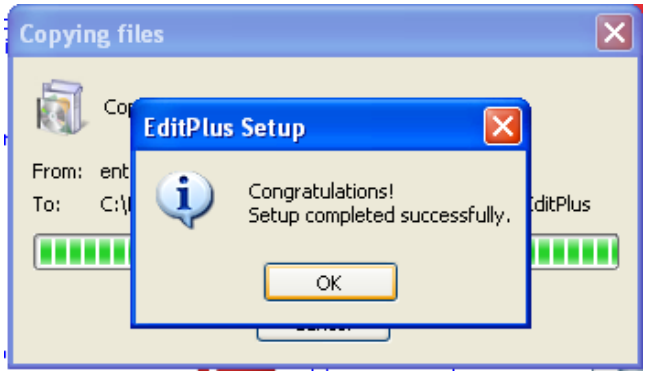

- Kemudian buka aplikasi editplus yang sudah diinstal tadi maka akan muncul kembali jendela lisensi software klik tombol **Yes**.

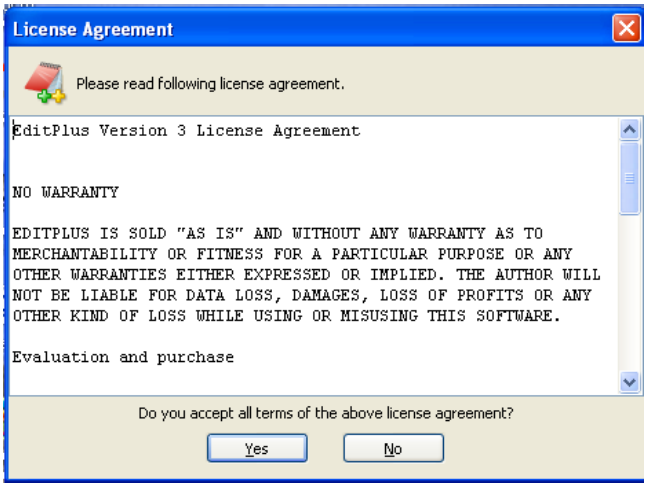

- Akan muncul jendela registrasi code. Isikan Username dan Password Bila anda punya. Kemudian klik tombol **Register**.

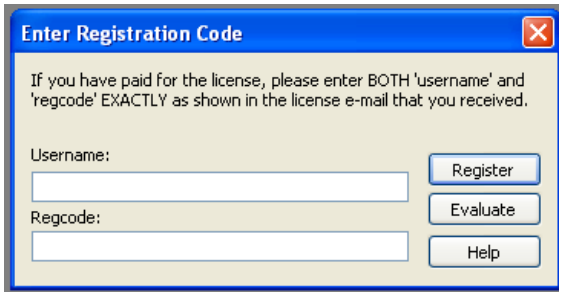

- Maka akan muncul perintah merestart editplus. Klik tombol **OK**.

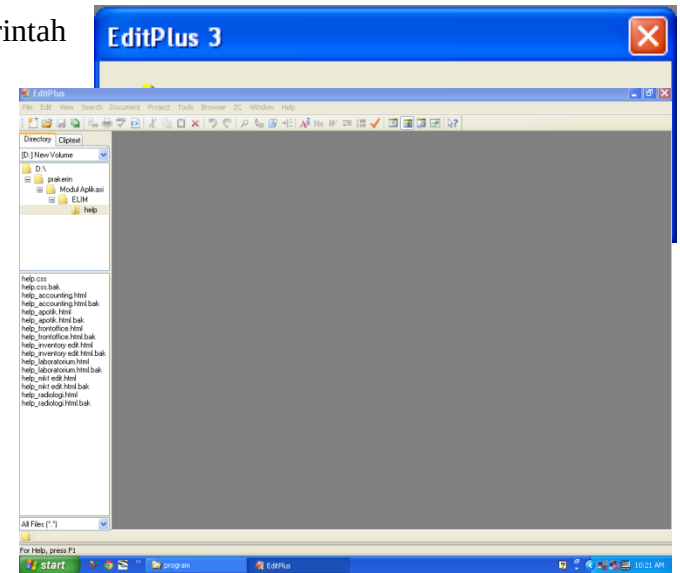

- Buka kembali aplikasi editplus. Maka text editor ini sudah siap digunakan.

Pada tahap awal yang dibutuhkan untuk membuat suatu manual aplikasi adalah Print Screen Aplikasi yang bersangkutan. Dalam pembuatan manual ini dibutuhkan file berupa image, dan teks yang akan disajikan. Setelah data terkumpul maka pembuat langsung membuat manual menggunakan teks editor edit plus untuk dijadikan sebuah file berekstensi html.

Awalnya, kita buat file CSS pada edit plus untuk memperindah tampilan dengan cara klik menu FILE -> New -> Others maka akan muncul tampilan seperti gambar disamping .

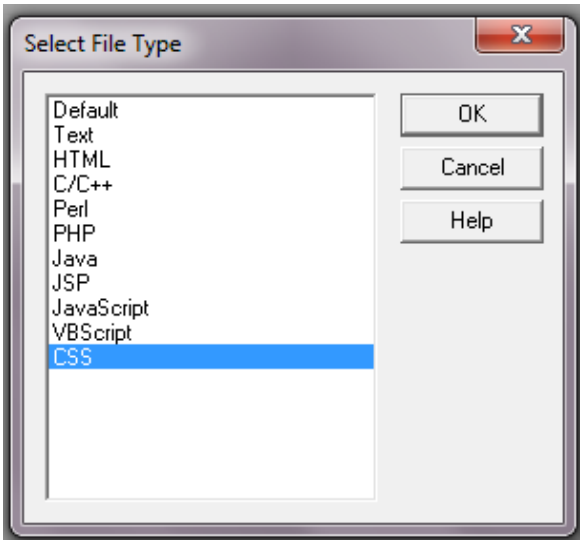

Pilih CSS maka akan muncul lembar kerja edit plus untuk membuat file CSS. Kemudian buat kode CSS. Penulis membuat kode CSS sebagai berikut :

```
body {
        font-family:
Verdana,Arial,Helvetica,sans-serif;
        font-size: 70%;
        color: #000;
        margin: 20px;
        background: #E6E8EA;
        text-align: center;
}
a
{
        color: #339966;
        font-weight: bold;
        text-decoration:none
}
a:link {
        }
a:visited {
        }
a:active {
        }
a:hover {
```

```
        color: red;
        }
h1, h2, h3, h4, h5, h6 {
        font-family: Arial, sans-serif;
        font-weight: normal;
}
h1 {
        color: #B31616;
        font-weight: bold;
        letter-spacing: -2px;
        font-size: 2.2em;
        border-bottom: 1px solid silver;
        padding-bottom: 5px;
        }
h2 {
        font-size: 1.5em;
        border-bottom: 1px solid silver;
        padding-bottom: 3px;
        clear: both;
        }
h3 {
        text-decoration: underline;
        text-transform: uppercase;
        font-size: 1.3em;
        color: #009933;
        font-weight: bold;
        }
h4 {
        font-size: 1.1em;
        }
h5 {
        font-size: 1.0em;
        color: #009933;
        }
h6 {
        font-size: 0.8em;

        }
img {
        border: 0;
        }
ol, ul, li {
        font-size: 1.0em;
        }
p, table, tr, td, th {
        font-size: 1.0em;
        }
pre {
        font-family: Courier New,Courier,monospace;
        font-size: 1.0em;
```

```
	}
strong, b {
	font-weight: bold;
	}
table, tr, td {
	font-size: 1.0em;
	border-collapse: collapse;
}
td, th {
	border: 0px solid #aaaaaa;
	border-collapse: collapse;
	padding: 3px;
}
th {
	background: #3667A8;
	color: white;
}
ol ol {
	list-style-type: lower-alpha;
}
.content {
	text-align: left;
	margin-left: auto;
	margin-right: auto;
	width: 950px;
	background-color: #FFFFFF;
	border-left: 1px solid Black;
	border-right: 1px solid Black;
	padding: 12px 30px;
	line-height: 150%;
}
.logo {
	background: #ffffff url("../img/help_background_header.png") repeat-x;
	width: 1010px;
	height: 50px;
	margin-top: 20px;
	margin-left: auto;
	margin-right: auto;
	text-align: right;
	border-right: 1px solid black;
	border-left: 1px solid black;
}
.footer {
	background: #ffffff url("../img/help_background_footer.png") repeat-x;
	width: 1010px;
	height: 16px;
	margin-left: auto;
	margin-right: auto;
	text-align: left;
	border-right: 1px solid black;
```

```
        border-left: 1px solid black;
}
.logo img {
        padding-left: 0px;
        border: none;
        position: relative;
        top: -5px;
}
* html .content {
        width: 760px;
}
* html .logo, * html .footer {
        width: 800px;
}
.content h1 {
        margin: 1px;
}
h1.hastagline {
        color: #009933;border: 0;
}
h2.tagline {
        color: #A8A8A8;
        clear: none;
        margin-top: 0em;
}
a.number{
        color: red;
}
/*printer styles*/
@media print{
body, .content {margin: 0; padding: 0;}
.navigation, .locator, .footer a, .message, .footer-links {display:none;}
.footer, .content, .header {border: none;}
a {text-decoration: none; font-weight: normal; color: black;} }
```

Setelah itu kita simpan kode CSS dengan cara klik menu FILE -> Save. Simpan kode CSS dengan ekstensi .CSS

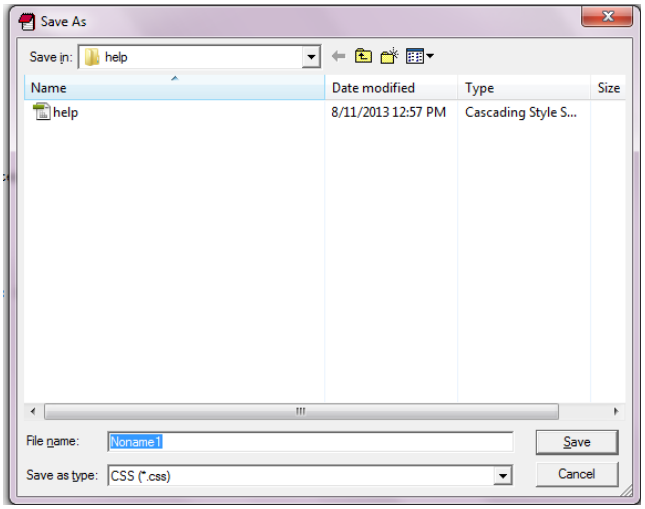

Setelah membuat file CSS kemudian kita buat file manual html dengan cara klik menu FILE -> New -> HTML Page

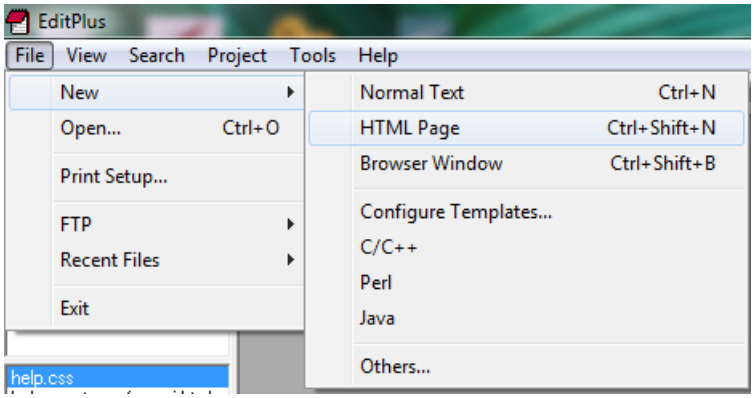

maka akan muncul lembar kerja edit plus untuk membuat file html. Ketikkan semua code html dan masukkan semua konten pada lembar kerja ini.

Penulis membuat 3(Tiga) manual aplikasi yaitu :

1. Manual Aplikasi Sistem Manajemen Risiko (SIMERI) PT Pupuk Kaltim
2. Manual Aplikasi Poliklinik Elim
3. Manual Aplikasi Pertamina.

Pada pembuatan manual ini, tag html yang sering digunakan adalah :

Tag	**Fungsi**
<a>…</a>	Menyisipkan HyperLink
…	Menebalkan teks
 …</br>	Menyisipkan pemenggal baris
…	Menengahkan teks atau konten
<font>…</font>	Menentukan atribut font
H1 s/d H6	Membuat heading
<hr>…</hr>	Garis Horisontal
…	Paragraf
<img>…</img>	Menyisipkan gambar
<li>…</li>	Item daftar
<ul>…</ul>	Digunakan untuk menampilkan symbol data berurut, seperti symbol bullet
<table>…</table>	Membuat tabel
<Link>…</link>	Digunakan untuk mendefiinisikan hubungan antara halaman web yang dibuat dengan data atau aturan dari luar. Tag ini bisaanya digunakan pada saat web menggunakan file css
…	Tag ini digunakan untuk mendefinisikan bagian dari suatu halaman web dengan format atau *style* tertentu

5.1.2 Manual Aplikasi Sistem Manajemen Risiko (SIMERI) PT Pupuk Kaltim

Manual Aplikasi Sistem Manajemen Risiko PT Pupuk Kaltim terdiri dari 9 (Sembilan) file html yaitu :

1. Home.html
2. Laporan.html
3. Master_Departemen.html
4. Master_Kompartemen.html
5. Master_Umum.html
6. Pengelolaan_Pengguna.html
7. Persetujuan.html
8. Transaksi.html
9. Transaksi_ManRisk.html

5.1.3 Manual Aplikasi Poliklinik Elim

Manual Aplikasi Sistem Poliklinik Elim dari 7 (Tujuh) file html yaitu :

1. help_accounting.html
2. help_apotek.html
3. help_frontoffice.html
4. help_inventory edit.html
5. help_labolatorium.html
6. help_mkt edit.html
7. help_radiologi.html

5.1.4 Manual Aplikasi Pertamina

Manual Aplikasi Pertamina terdiri dari 1 (satu) file html yaitu help_master_referensi yang terdiri dari 6 (enam) menu utama dan 19 (Sembilan belas) submenu.

5.2 Pembuatan Aplikasi Data Pegawai menggunakan PHP-MySQL

Aplikasi Data Pegawai merupakan aplikasi yang dibuat dengan bahasa pemrograman PHP yang dikoneksikan dengan DBMS MySQL. Dalam pembuatan aplikasi data pegawai yang pertama kita lakukan adalah menentukan nama database, nama table dan menetukan tipe data untuk setiap field pada table. Aplikasi data pegawai ini penulis rancang dengan ketentuan berikut :

- Nama Database : Kantor
- Nama Tabel : Pegawai
- Atribut :

Field	Type
Id_pegawai	Varchar(4)
nip	Varchar(10)
nama	Char(40)
alamat	Text
hp	Varchar(12)

Dalam pembuatan Aplikasi ini kita membutuhkan beberapa software yaitu :

1. Web Server
2. Program Aplikasi PHP
3. Database Server
4. Program Aplikasi Database

Ke-empat komponen tersebut mutlak harus ada, jadi sebelum melakukan pemrograman dan menjalankan PHP, komponen-komponen diatas harus diinstall terlebih dahulu. Kita menggunakan AppServ karena disamping software itu gratis juga karena dalam satu paket program ini sudah terdiri dari 4 software yang kita butuhkan. Berikut adalah langkah-langkah instalasi AppServ :

- Jalankan file **AppServ-win32-2.5.9.exe** (atau versi lainnya)
- Akan muncul tampilan seperti berikut. Tunggu sebentar.

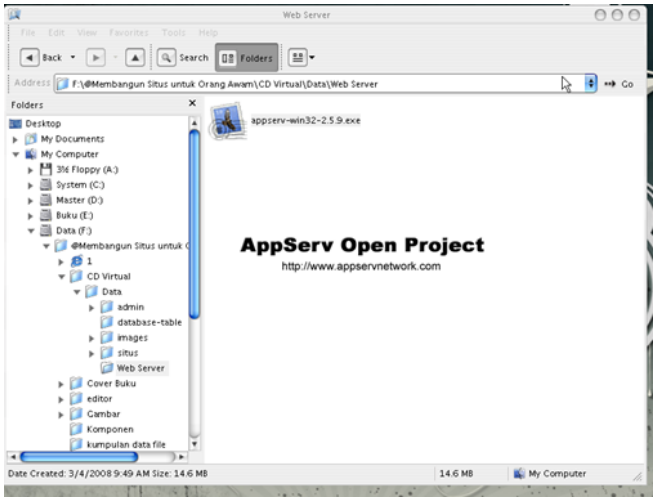

- Kemudian akan muncul jendela selamat datang. Klik tombol **Next**.

- Akan muncul lisensi software klik tombol **I Agree.**

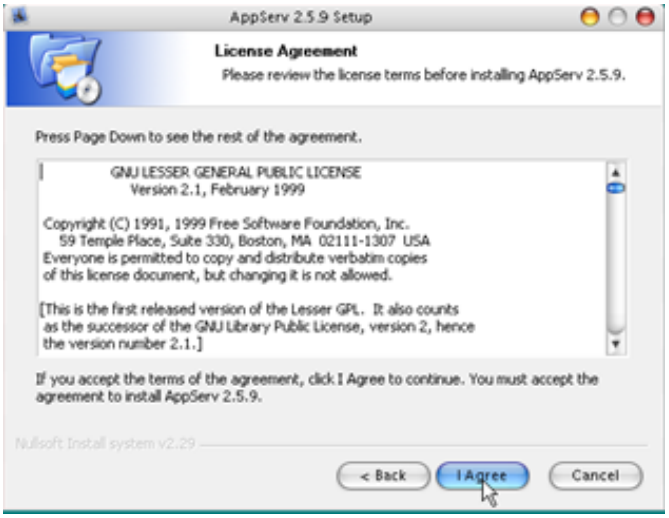

- Akan ada tampilan untuk memilih lokasi penginstalan. Silakan pilih likasi penginstalan kemudian klik tombol **Next.**

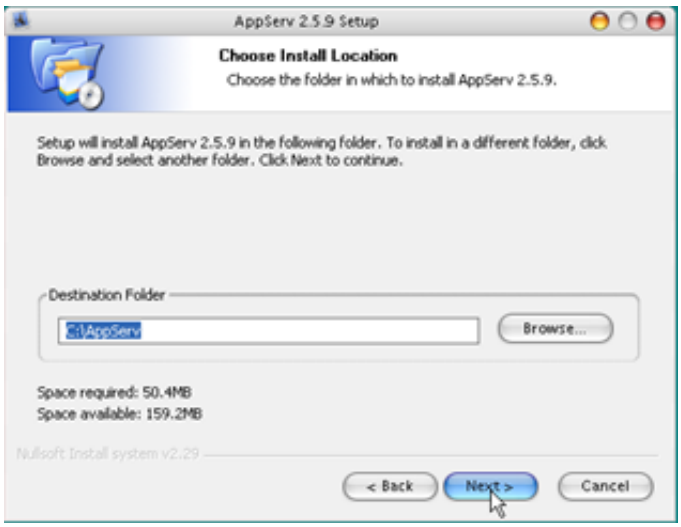

- Akan ada pilihan komponen AppServ. Cek semua komponen, kemudian klik tombol **Next.**

- Kemudian akan muncul Server Informasi. Ketikkan **"localhost"** pada textfield **Server Name**. Kemudian ketikkan alamat email anda pada textfield **Administrator's Email Address**, lalu klik tombol **Next**.

- Ketikkan password yang anda kehendaki pada textfield **Enter Root Password**. Kemudian ketik ulang password tadi pada textfield **Re-enter root password**, lalu klik tombol **install.**

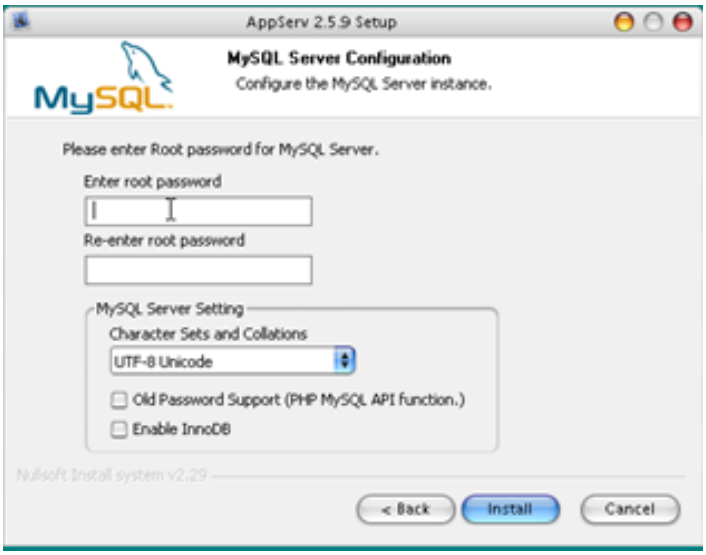

- Proses instalasi berlangsung.

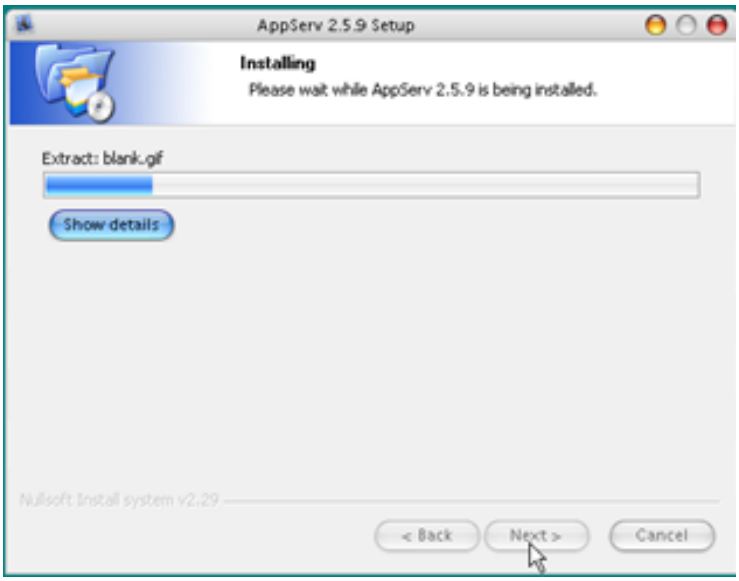

- Akan ada pemberitahuan instalasi complete. Kemudian klik tombol **Finish**.

- Proses instalasi selesai. Untuk memastikan bahwa proses instalasi berhasil, buka web browser seperti Internet Explorer atau yang lainnya. Kemudian

ketikkan “localhost” pada url. Jika instalasi berhasil maka akan tampil halaman seperti gambar disamping.

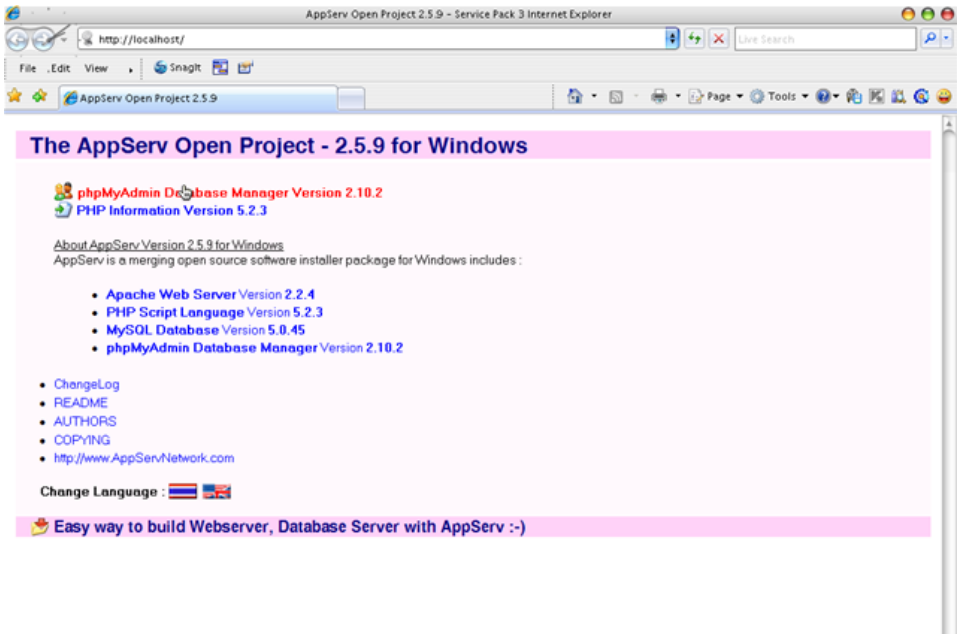

- Untuk memulai pembuatan database dan komponen didalamnya. Ketikkan “localhost/phpmyadmin” pada url maka akan muncul jendela login. Ketikkan “root” pada textfield **User Name**. Kemudian ketikkan password pada saat proses instalasi pada textfield **Password**, lalu klik tombol **Log In**.

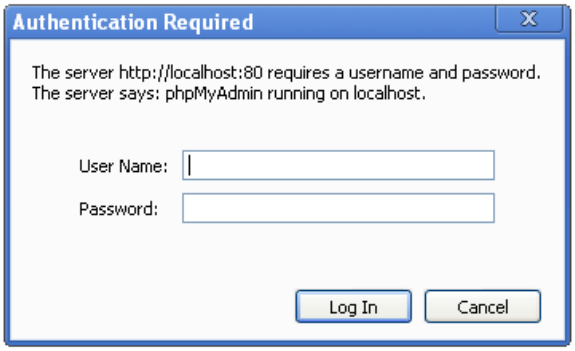

- Jika login berhasil, maka akan masuk ke halaman phpmyadmin seperti berikut :

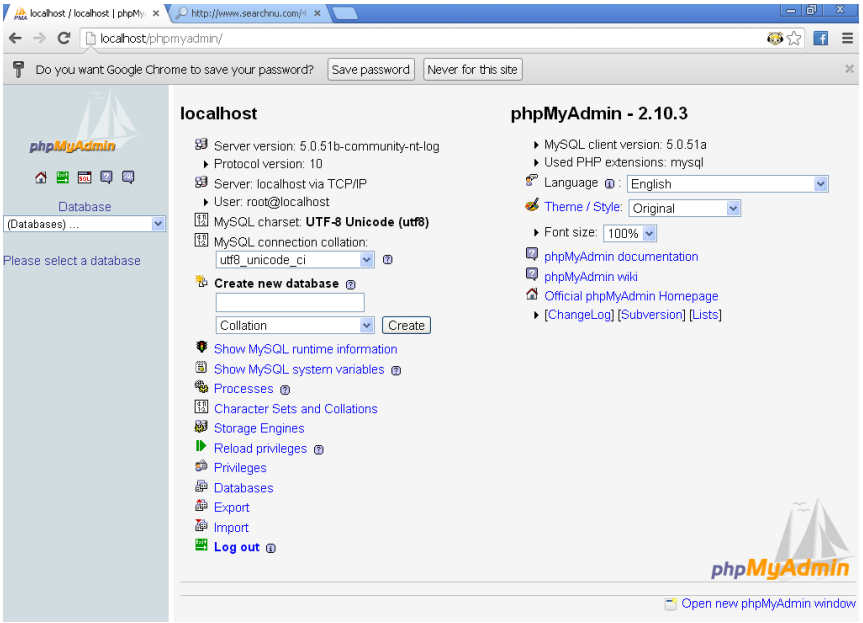

- Setelah itu anda dapat langsung membuat database dan komponen di dalamnya pada halaman ini.

Setelah melakukan instalasi AppServ kita buat database dan table sesuai rancangan tadi. Setelah itu kita lakukan pendesainan Aplikasi Data Pegawai dan membuat file PHP sesuai keperluan.

1. Membuat koneksi.

```
---+----1----+----2----+----3----+----4----+----5----+----6----+----7---
1  <?
2  $host="localhost";  //hostname atau ip
3  $user="root";       //username
4  $pass="root";           //password
5  $db="kantor";
6
7  $koneksi=mysql_connect($host,$user,$pass)
8                      or die ("MySQL mengatakan".mysql_error());
9  mysql_select_db($db,$koneksi) or die ("MySQL mengatakan".mysql_error());
10 ?>
```

2. Membuat query untuk input data

```
1 <?php
2 include('connect.php');
3 $query=mysql_query("insert into pegawai values
  ('$id_pegawai','$nip','$nama','$alamat','$hp')", $koneksi) or die
  (mysql_error());
4 echo "Selamat bergabung $nama,di LeeSanz Company";
5 ?>
```

3. Membuat query untuk update data

```
1 <?php
2 include ("connect.php");
3     $query=mysql_query("update pegawai set
      nip='$nip',nama='$nama',alamat='$alamat',hp='$hp' where
      id_pegawai='$id_pegawai'");
4 if ($query)
5 echo "Data dengan nomor pegawai $id_pegawai telah di update.";
6
7
8 ?>
```

4. Membuat query untuk hapus data

```
1 <?php
2 include ("connect.php");
3
4 $query=mysql_query("delete from pegawai where id_pegawai='$id_pegawai'",
  $koneksi) or die (mysql_error());
5 if (query)
6 echo "Data dengan nomor pegawai $id_pegawai telah di hapus";
7 ?>
```

5. Membuat query untuk cari data

```
<?php
include ("connect.php");

$query=mysql_query("select* from pegawai where $field like '%$kunci%'",$koneksi) or die (mysql_error());
$jumlah=mysql_num_rows($query);
echo "jumlah rekord : $jumlah";
echo "<br><br>";
echo "<table border=\"1\" bordercolor=\"white\" align=\"center\" cellpadding=\"0\" cellspacing=\"0\" width=\"100%\">
<tr bgcolor=\"#000066\">
<th><font color=\"#FFFFFF\"> Id Pegawai</th>
<th> <font color=\"#FFFFFF\"> Nip </th>
<th> <font color=\"#FFFFFF\"> Nama </th>
<th> <font color=\"#FFFFFF\"> Alamat </th>
<th> <font color=\"#FFFFFF\"> Hp </th>
</tr>";

while ($row=mysql_fetch_array($query))
{
    echo "<tr><td>";
    echo $row[0];
    echo "</td><td>";
    echo $row[1];
    echo "</td><td>";
    echo $row[2];
    echo "</td><td>";
    echo $row[3];
    echo "</td><td>";
    echo $row[4];
    echo "</td></tr>";

}

    echo "</table>";
?>
```

BAB VI
FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

6.1 Keterlaksanaan (Faktor Pendukung dan Penghambat)

Dalam kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di PT INTI Bandung, ada dua faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya penyelenggaraan Praktek Kerja Industri.

1. Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri antara lain :

a. Adanya dorongan dari orang tua, pihak sekolah dan instansi.
b. Pegawai yang memiliki SDM yang berkualitas, berwawasan luas yang membuat tim penyusun banyak belajar dari beliau.
c. Terjalinnya komunikasi yang baik antara pegawai dengan tim penyusun.
d. Terjalinnya kerjasama yang baik antara pegawai dengan tim penyusun.

2. Faktor Penghambat

Yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri antara lain :

a. Alat yang kurang memadai seperti laptop yang harus selalu terhubung dengan sumber listrik.
b. Pekerjaan / tugas yang terlalu menumpuk.
c. Pengetahuan penulis yang masih terbatas.

BAB VII
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan Praktek Kerja Industri selama 3 bulan di PT. INTI (RICE) penulis mendapat banyak pengalaman yang sangat berharga. Dari pengalaman tersebut penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Program PRAKERIN yang diadakan oleh pihak sekolah sangat bermanfaat bagi penulis dan membuat penulis menambah pengalaman serta ilmu yang didapat selama menjalani PRAKERIN. Dengan adanya kegiatan PRAKERIN membuat siswa menjadi lebih mengenal dunia usaha dan dunia kerja yang baik, sehingga penulis bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang.
2. Selama melaksanakan PRAKERIN penulis mendapat pelajaran yang tidak pernah didapatkan di sekolah. Dimana penulis harus belajar bersosialisasi dengan orang-orang di lingkungan kerja. Memahami karakter seseorang juga bagaimana bisa menghadapi atasan menerima kritikan dan saran dari atasan dengan lapang dada.
3. Memperdalam kemampuan siswa dalam menerapkan hasil proses belajar selama 3 tahun di sekolah ke dunia industri dan dunia usaha.

7.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Industri, penulis mendapatkan banyak sekali pelajaran serta pengalaman yang berharga. Dengan segala kerendahan hati penulis akan menyampaikan saran-saran untuk pihak industri maupun pihak sekolah. Penulis berharap semoga saran-saran ini merupakan saran yang bisa membangun, untuk pihak industri maupun pihak sekolah.

7.2.1 Saran untuk Pihak Sekolah

1. Mengingat semakin berkembangnya teknologi di industri, seperti semakin banyak teknologi bahasa pemrograman yang semakin maju dan pesat, alangkah baiknya pihak sekolah mengikuti perkembangan jaman dalam memberikan materi pelajaran yang masa kini.
2. Kunjungan industri hendaknya lebih fokus pada kegiatan industri atau perusahaan agar siswa dapat mengetahui sejauh mana perkembangan teknologi di bidang informatika. Hal ini juga dapat mempererat hubungan antara dunia industri dengan pihak sekolah itu sendiri.

7.2.2 Saran untuk Pihak Industri

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih penulis kepada pihak industri, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa masukan atau saran, diantaranya :

1. Demi terwujudnya tujuan Praktek Kerja Industri yang saling menguntungkan kedua belah pihak, diharapkan adanya jalinan komunikasi yang baik, teratur dan berkesinambungan antara pihak industri dan siswa.
2. Diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan siswa selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri baik dari kedisiplinan maupun dari cara kerja dan aspek-aspek yang lainnya.
3. Memberikan *job description* dengan jelas dan berkala sesuai dengan jadwal yang telah disetujui dan mempertimbangkan kemampuan siswa dalam memberikan job.

LAMPIRAN

Manual Aplikasi Sistem Manajemen Risiko (SIMERI) PT Pupuk Kaltim

- Home.html

PANDUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- HOME

HOME

[Kembali ke Menu]

Lembar kerja home merupakan lembar kerja awal setelah anda melakukan Login. Tampilan home disesuaikan dengan jenis penggunanya . Jenis penggunanya dibagi menjadi 3 antara lain :

1. Key Person Departemen, atau Kompartemen .
2. Manajer Departemen, atau General Manajer Kompartemen, atau Direktur, atau Staff ManRisk, dan atau Manajer ManRisk .
3. Super Admin .

1. Key Person Departemen atau Kompartemen.
Tampilannya seperti pada gambar berikut ini :

Pada lembar kerja Home, anda dapat **[1] Melihat Laporan Register Risiko Draf , [2] Melihat Laporan Register Risiko Baru , [3] Melihat Laporan Register Risiko Berjalan , [4] Melihat Laporan Register Risiko Revisi.**

[1] MELIHAT LAPORAN REGISTER RISIKO DRAF
Register risiko draf adalah register risiko yang disimpan sebagai draf. Berikut adalah langkah-langkah untuk melihat laporan register risiko Draf :

1. klik icon yang terdapat pada halaman home maka sistem akan otomatis masuk ke menu **Transaksi >> Laporan register risiko >> Draf** seperti pada gambar di bawah ini :

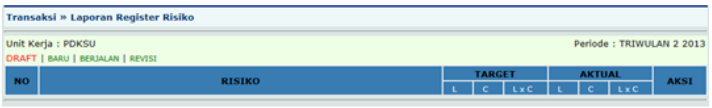

CATATAN : Anda dapat langsung mengetahui jumlah record laporan register risiko draf dengan melihat angka yang terdapat disamping icon draf.

- Laporan.html

PANDUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- LAPORAN
  - Sasaran Risiko Sebab
  - Monitoring Risiko
  - Laporan per Klas Pengendalian
  - Laporan per Klas Bidang
  - Laporan per Klas Bidang dan Penyebab
  - Laporan Matrix Risiko
  - Laporan Grafik Perubahan Tingkat Risiko
  - Laporan per Klas Bidang per Tingkat Risiko
  - Laporan Rekap Risiko per Tingkat Risiko
  - Laporan Grafik Perubahan Tingkat

LAPORAN

Laporan > Sasaran Risiko Sebab [Kembali ke Menu]

Lembar kerja **Sasaran Risiko Sebab** ini digunakan untuk menampilkan **Sasaran Risiko Sebab** pada perusahaan . Untuk menampilkan lembar kerja **Sasaran Risiko Sebab**, anda perlu memilih menu **Laporan + Sasaran Risiko Sebab**, seperti pada gambar berikut ini :

Pada lembar kerja **Laporan Sasaran Risiko Sebab**, anda dapat melihat laporan sasaran, risiko dan sebab secara bersamaan. Berikut langkah-langkah untuk melihat laporan sasaran risiko sebab :

1. Pilih field apa saja yang akan ditampilkan dengan mengklik checkbox **Sasaran,Risiko**, atau **Penyebab**.
2. Pilih tahun laporan pada masing-masing combo box **Tahun**.
3. Pilih unit kerja yang akan ditampilkan (Kompartemen / Departemen) pada radio button **Unit Kerja** maka akan muncul dropdown unit kerja yang dipilih. Klik dan pilih salah satu baris untuk memilih unit kerja.
4. Klik tombol **Tampilkan** maka sistem akan menampilkan Laporan Sasaran risiko sebab , seperti gambar dibawah ini :

SASARAN	RISIKO	INDIKASI
SA.29.13.004 Sasaran coba	RI.30.13.T1.001 terjadi semburan api di Packing steam BV us/ ds 1-FV-2001	terjadi explosive pada stem packing 1-FV-2001
SA.29.13.005 Tercapainya berat badan 48 kg	RI.38.13.T1.001 Hot spot transfer line outlet reformer C-1001 di 3 titik	Perubahan warna cat Transfer Line (dari hijau ke putih)
SA.29.13.005 SALINK 001	RI.29.13.T2.011 RILINK 001	RILINK 001
SA.29.13.006 sasaran baru 2	RI.30.13.T1.033 Pre filter air intake filter GTG buntu	Tekanan DP di air intake filter GTG naik
SA.29.13.006 sasaran baru 2	RI.30.13.T1.034 terjadi semburan api di top converter 1-R-501	explosive pada top cover 1-R-501
SA.29.13.007 CCC 01	RI.29.13.T2.013 RISLINK 001	RISLINK 001
SA.30.13.002 Tercapainya jumlah produksi amonia sebesar 374.000 ton/tahun dengan rasio gas bumi 31,75 Mmbtu/ Ton	RI.30.13.T1.008 Pompa CW ammonia tidak ada yang stand by	Winding motor terbakar

- Master_Departemen.html

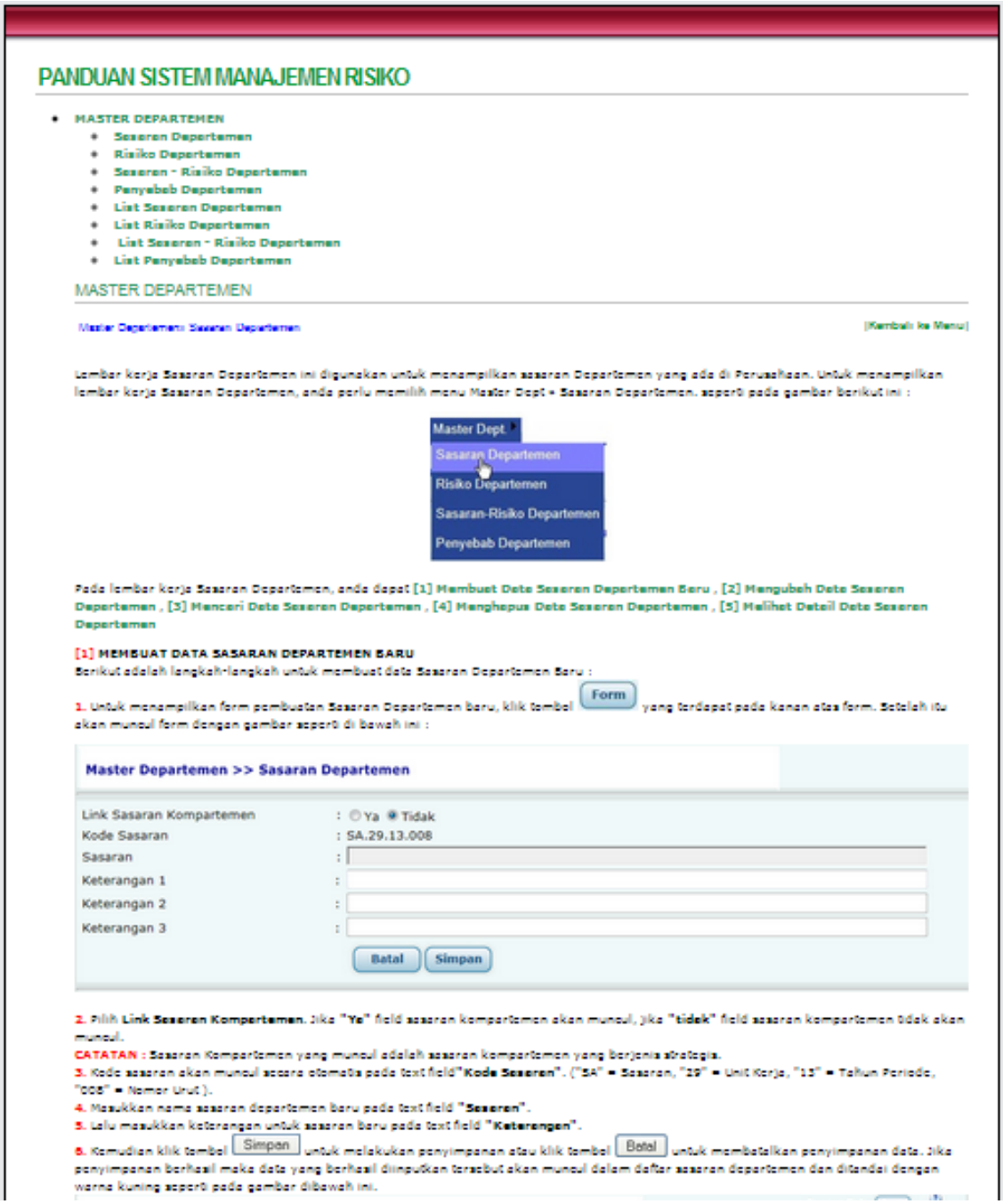

PANDUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- MASTER DEPARTEMEN
  - Sasaran Departemen
  - Risiko Departemen
  - Sasaran - Risiko Departemen
  - Penyebab Departemen
  - List Sasaran Departemen
  - List Risiko Departemen
  - List Sasaran - Risiko Departemen
  - List Penyebab Departemen

MASTER DEPARTEMEN

Master Departemen: Sasaran Departemen [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Sasaran Departemen ini digunakan untuk menampilkan sasaran Departemen yang ada di Perusahaan. Untuk menampilkan lembar kerja Sasaran Departemen, anda perlu memilih menu Master Dept > Sasaran Departemen, seperti pada gambar berikut ini :

Master Dept
Sasaran Departemen
Risiko Departemen
Sasaran-Risiko Departemen
Penyebab Departemen

Pada lembar kerja Sasaran Departemen, anda dapat [1] Membuat Data Sasaran Departemen Baru , [2] Mengubah Data Sasaran Departemen , [3] Mencari Data Sasaran Departemen , [4] Menghapus Data Sasaran Departemen , [5] Melihat Detail Data Sasaran Departemen

[1] MEMBUAT DATA SASARAN DEPARTEMEN BARU
Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat data Sasaran Departemen Baru :

1. Untuk menampilkan form pembuatan Sasaran Departemen baru, klik tombol Form yang terdapat pada kanan atas form. Setelah itu akan muncul form dengan gambar seperti di bawah ini :

Master Departemen >> Sasaran Departemen

Link Sasaran Kompartemen : Ya Tidak
Kode Sasaran : SA.29.13.008
Sasaran :
Keterangan 1 :
Keterangan 2 :
Keterangan 3 :
Batal Simpan

2. Pilih **Link Sasaran Kompartemen**. Jika "**Ya**" field sasaran kompartemen akan muncul, jika "**tidak**" field sasaran kompartemen tidak akan muncul.
CATATAN : Sasaran Kompartemen yang muncul adalah sasaran kompartemen yang berjenis strategis.
3. Kode sasaran akan muncul secara otomatis pada text field"**Kode Sasaran**". ("SA" = Sasaran, "29" = Unit Kerja, "13" = Tahun Periode, "008" = Nomor Urut).
4. Masukkan nama sasaran departemen baru pada text field "**Sasaran**".
5. Lalu masukkan keterangan untuk sasaran baru pada text field "**Keterangan**".
6. Kemudian klik tombol Simpan untuk melakukan penyimpanan atau klik tombol Batal untuk membatalkan penyimpanan data. Jika penyimpanan berhasil maka data yang berhasil diinputkan tersebut akan muncul dalam daftar sasaran departemen dan ditandai dengan warna kuning seperti pada gambar dibawah ini.

- Master_Kompartemen.html

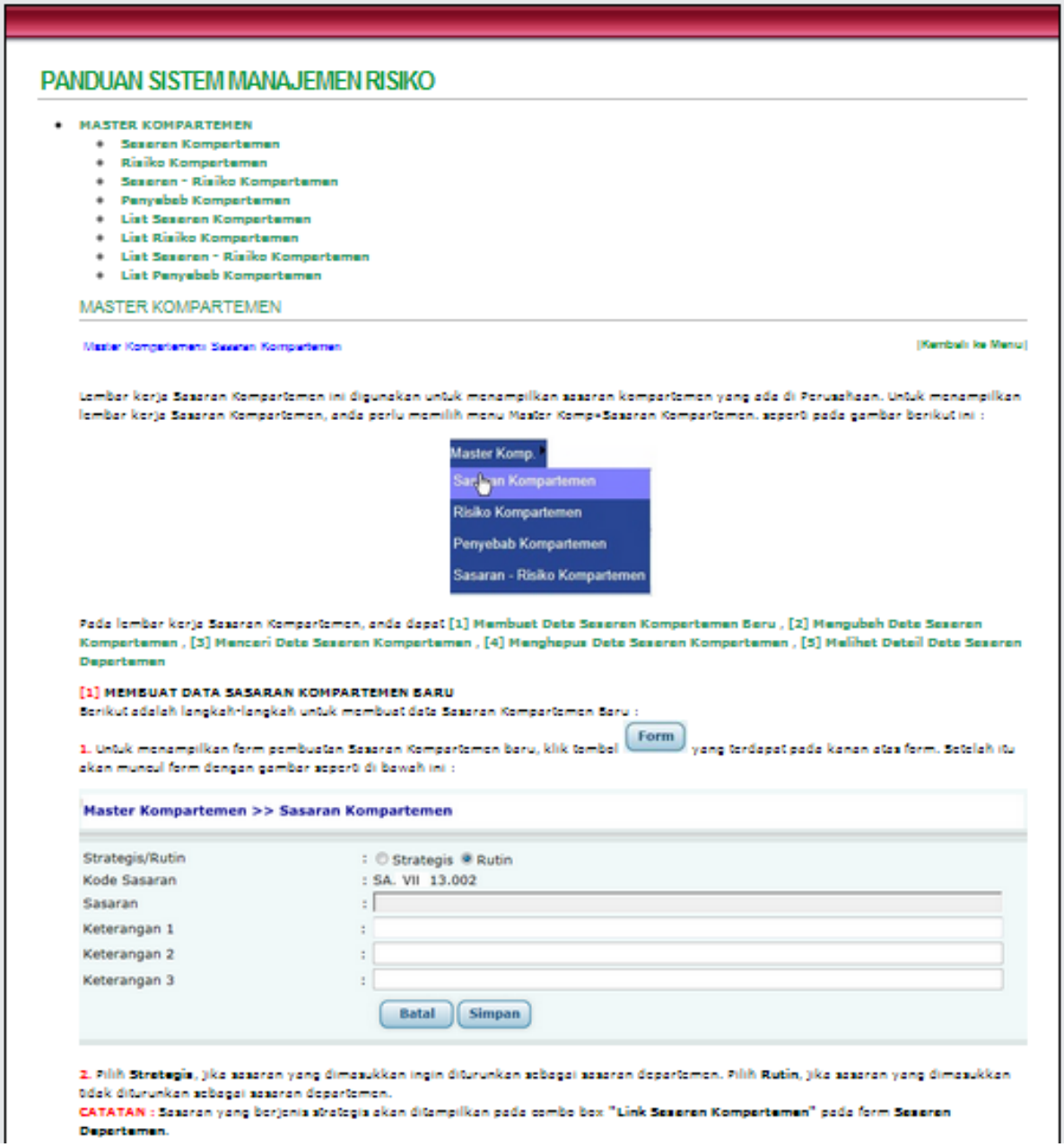

PANDUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- MASTER KOMPARTEMEN
  - Sasaran Kompartemen
  - Risiko Kompartemen
  - Sasaran - Risiko Kompartemen
  - Penyebab Kompartemen
  - List Sasaran Kompartemen
  - List Risiko Kompartemen
  - List Sasaran - Risiko Kompartemen
  - List Penyebab Kompartemen

MASTER KOMPARTEMEN

Master Kompartemen: Sasaran Kompartemen [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Sasaran Kompartemen ini digunakan untuk menampilkan sasaran kompartemen yang ada di Perusahaan. Untuk menampilkan lembar kerja Sasaran Kompartemen, anda perlu memilih menu Master Komp>Sasaran Kompartemen, seperti pada gambar berikut ini :

Pada lembar kerja Sasaran Kompartemen, anda dapat [1] Membuat Data Sasaran Kompartemen Baru , [2] Mengubah Data Sasaran Kompartemen , [3] Mencari Data Sasaran Kompartemen , [4] Menghapus Data Sasaran Kompartemen , [5] Melihat Detail Data Sasaran Departemen

[1] MEMBUAT DATA SASARAN KOMPARTEMEN BARU

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat data Sasaran Kompartemen Baru :

1. Untuk menampilkan form pembuatan Sasaran Kompartemen baru, klik tombol Form yang terdapat pada kanan atas form. Setelah itu akan muncul form dengan gambar seperti di bawah ini :

Master Kompartemen >> Sasaran Kompartemen

Strategis/Rutin	: Strategis Rutin
Kode Sasaran	: SA. VII 13.002
Sasaran	:
Keterangan 1	:
Keterangan 2	:
Keterangan 3	:

Batal Simpan

2. Pilih **Strategis**, jika sasaran yang dimasukkan ingin diturunkan sebagai sasaran departemen. Pilih **Rutin**, jika sasaran yang dimasukkan tidak diturunkan sebagai sasaran departemen.

CATATAN : Sasaran yang berjenis strategis akan ditampilkan pada combo box "**Link Sasaran Kompartemen**" pada form **Sasaran Departemen.**

- Master_Umum.html

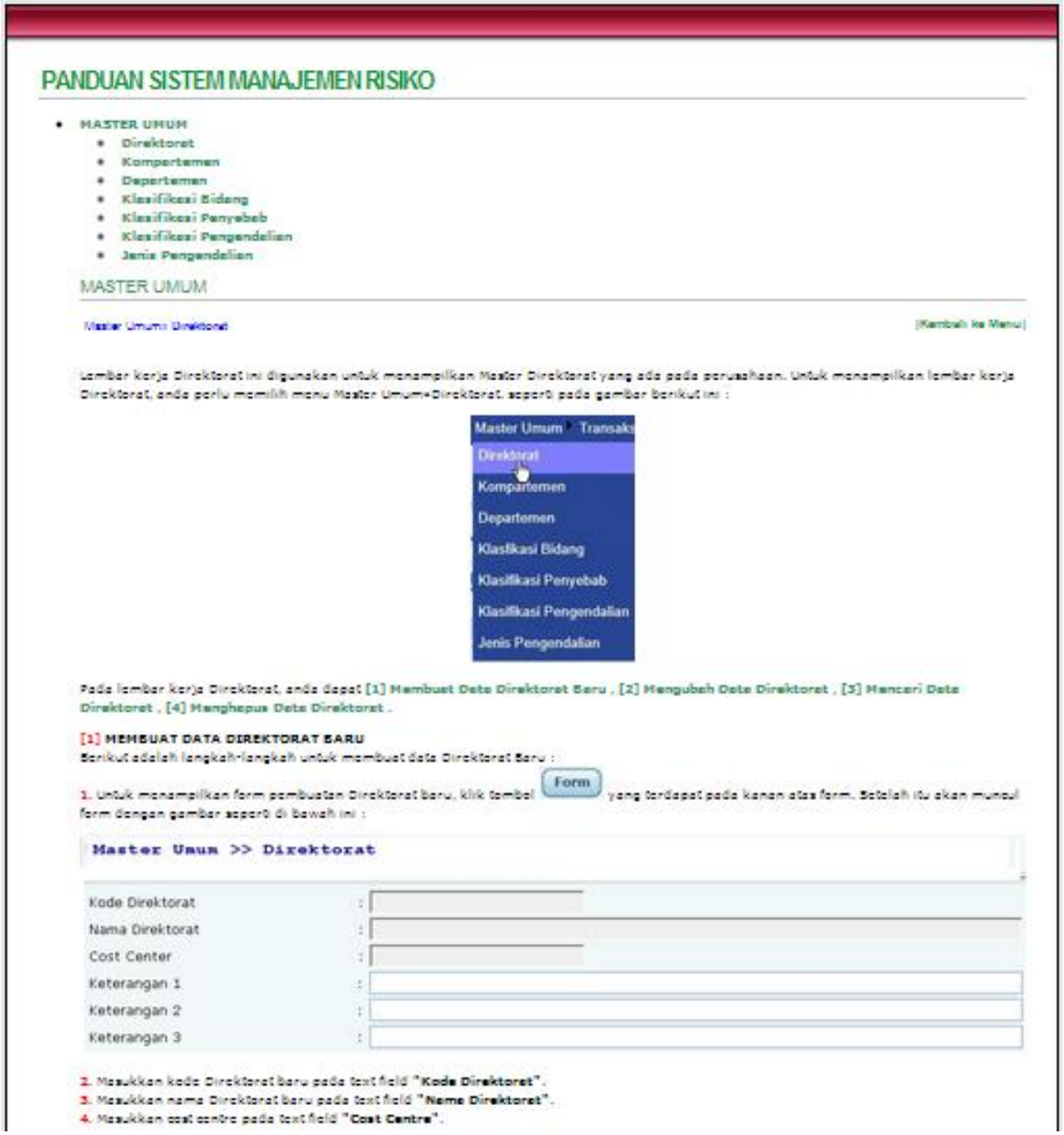

PANDUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- MASTER UMUM
  - Direktorat
  - Kompartemen
  - Departemen
  - Klasifikasi Bidang
  - Klasifikasi Penyebab
  - Klasifikasi Pengendalian
  - Jenis Pengendalian

MASTER UMUM

Master Umum: Direktorat [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Direktorat ini digunakan untuk menampilkan Master Direktorat yang ada pada perusahaan. Untuk menampilkan lembar kerja Direktorat, anda perlu memilih menu Master Umum>Direktorat, seperti pada gambar berikut ini :

Master Umum | Transaksi
Direktorat
Kompartemen
Departemen
Klasifikasi Bidang
Klasifikasi Penyebab
Klasifikasi Pengendalian
Jenis Pengendalian

Pada lembar kerja Direktorat, anda dapat [1] Membuat Data Direktorat Baru , [2] Mengubah Data Direktorat , [3] Mencari Data Direktorat , [4] Menghapus Data Direktorat .

[1] MEMBUAT DATA DIREKTORAT BARU
Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat data Direktorat Baru :

1. Untuk menampilkan form pembuatan Direktorat baru, klik tombol Form yang terdapat pada kanan atas form. Setelah itu akan muncul form dengan gambar seperti di bawah ini :

Master Umum >> Direktorat

Kode Direktorat :
Nama Direktorat :
Cost Center :
Keterangan 1 :
Keterangan 2 :
Keterangan 3 :

2. Masukkan kode Direktorat baru pada text field "Kode Direktorat".
3. Masukkan nama Direktorat baru pada text field "Nama Direktorat".
4. Masukkan cost centre pada text field "Cost Centre".

- Pengelolaan_Pengguna.html

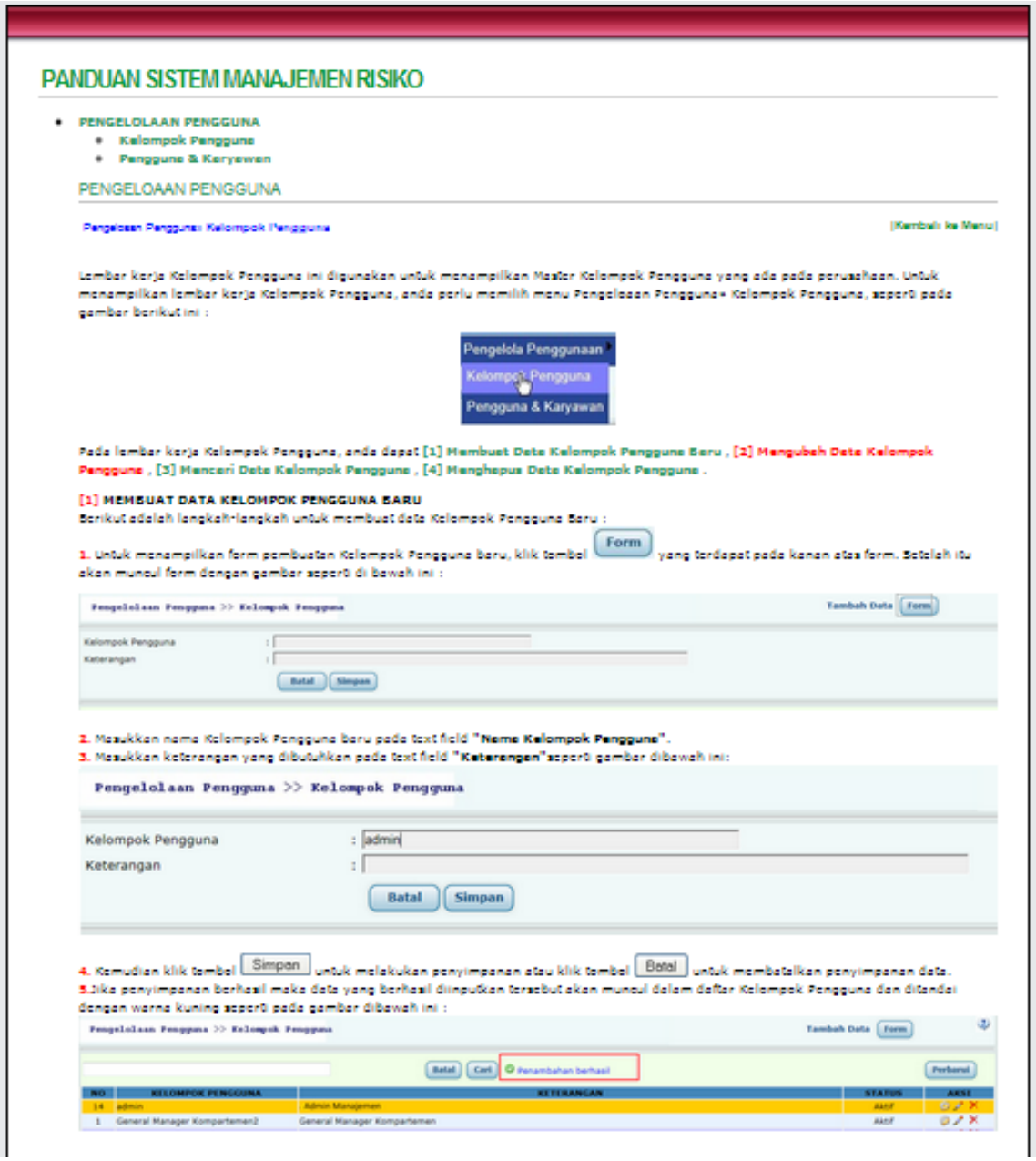

PANDUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- PENGELOLAAN PENGGUNA
  - Kelompok Pengguna
  - Pengguna & Karyawan

PENGELOAAN PENGGUNA

Pengelolaan Pengguna: Kelompok Pengguna [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Kelompok Pengguna ini digunakan untuk menampilkan Master Kelompok Pengguna yang ada pada perusahaan. Untuk menampilkan lembar kerja Kelompok Pengguna, anda perlu memilih menu Pengelolaan Pengguna> Kelompok Pengguna, seperti pada gambar berikut ini :

Pada lembar kerja Kelompok Pengguna, anda dapat [1] Membuat Data Kelompok Pengguna Baru , [2] Mengubah Data Kelompok Pengguna , [3] Mencari Data Kelompok Pengguna , [4] Menghapus Data Kelompok Pengguna .

[1] MEMBUAT DATA KELOMPOK PENGGUNA BARU

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat data Kelompok Pengguna Baru :

1. Untuk menampilkan form pembuatan Kelompok Pengguna baru, klik tombol Form yang terdapat pada kanan atas form. Setelah itu akan muncul form dengan gambar seperti di bawah ini :

2. Masukkan nama Kelompok Pengguna baru pada text field "Nama Kelompok Pengguna".
3. Masukkan keterangan yang dibutuhkan pada text field "Keterangan" seperti gambar dibawah ini:

4. Kemudian klik tombol Simpan untuk melakukan penyimpanan atau klik tombol Batal untuk membatalkan penyimpanan data.
5. Jika penyimpanan berhasil maka data yang berhasil diinputkan tersebut akan muncul dalam daftar Kelompok Pengguna dan ditandai dengan warna kuning seperti pada gambar dibawah ini :

- Persetujuan.html

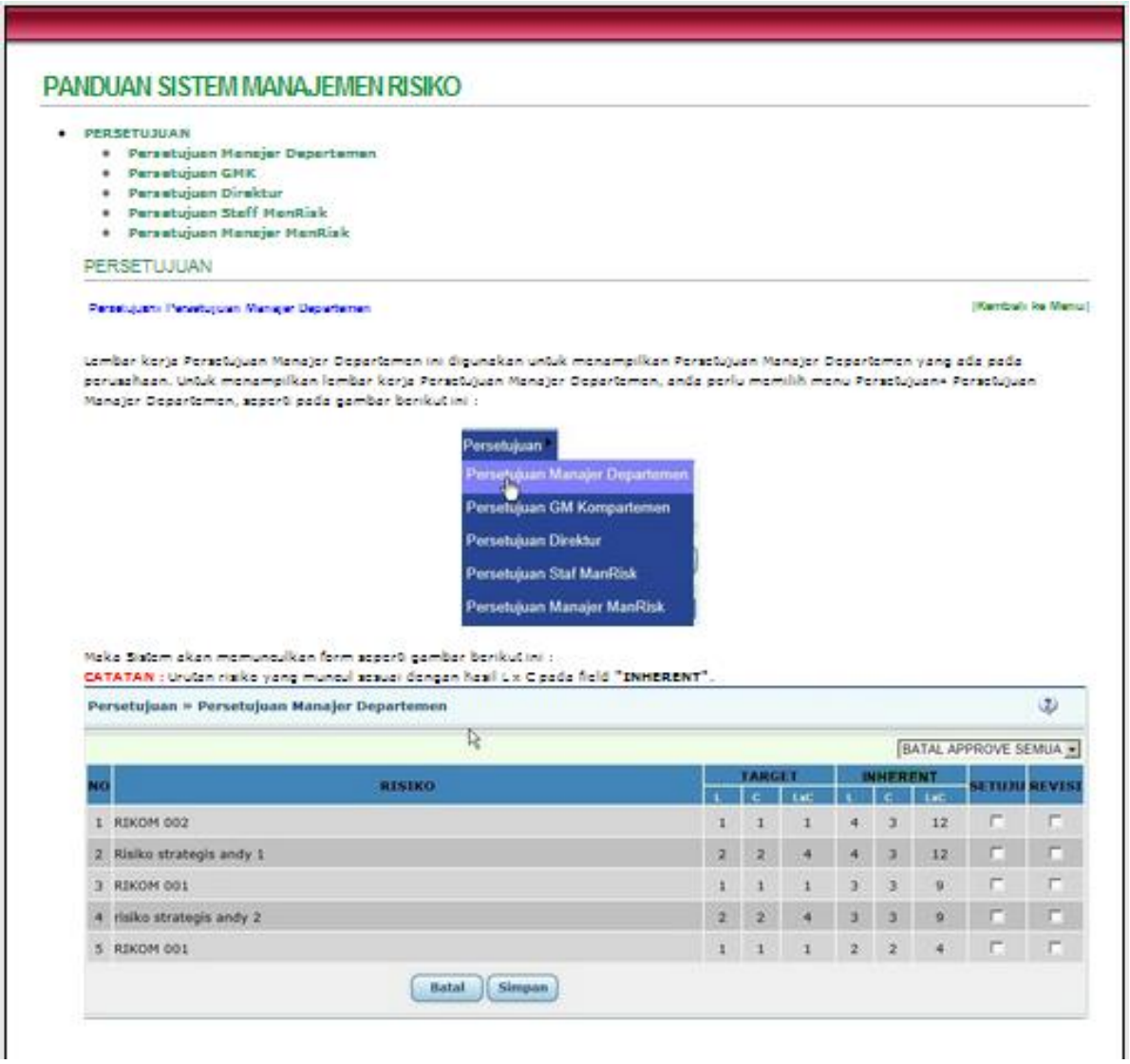

PANDUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- PERSETUJUAN
  - Persetujuan Manajer Departemen
  - Persetujuan GMK
  - Persetujuan Direktur
  - Persetujuan Staff ManRisk
  - Persetujuan Manajer ManRisk

PERSETUJUAN

Persetujuan > Persetujuan Manajer Departemen [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Persetujuan Manajer Departemen ini digunakan untuk menampilkan Persetujuan Manajer Departemen yang ada pada perusahaan. Untuk menampilkan lembar kerja Persetujuan Manajer Departemen, anda perlu memilih menu Persetujuan> Persetujuan Manajer Departemen, seperti pada gambar berikut ini :

Persetujuan
Persetujuan Manajer Departemen
Persetujuan GM Kompartemen
Persetujuan Direktur
Persetujuan Staf ManRisk
Persetujuan Manajer ManRisk

Maka Sistem akan memunculkan form seperti gambar berikut ini :
CATATAN : Urutan risiko yang muncul sesuai dengan hasil L x C pada field "INHERENT".

Persetujuan > Persetujuan Manajer Departemen

BATAL APPROVE SEMUA

NO	RISIKO	TARGET			INHERENT			SETUJU	REVISI
		L	C	LxC	L	C	LxC		
1	RIKOM 002	1	1	1	4	3	12		
2	Risiko strategis andy 1	2	2	4	4	3	12		
3	RIKOM 001	1	1	1	3	3	9		
4	risiko strategis andy 2	2	2	4	3	3	9		
5	RIKOM 001	1	1	1	2	2	4		

Batal Simpan

- Transaksi.html

PANDUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- **TRANSAKSI DEPARTEMEN**
  - **Register dan Mitigasi Risiko Dept.**
  - **Laporan Register Risiko Dept.**
- **TRANSAKSI KOMPARTEMEN**
  - **Register dan Mitigasi Risiko Komp.**
  - **Laporan Register Risiko Komp.**

TRANSAKSI DEPARTEMEN

Transaksi Dept > Register dan Mitigasi Risiko Dept [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Register dan Mitigasi Risiko ini digunakan untuk menampilkan Transaksi Register dan Mitigasi Risiko pada perusahaan . Untuk menampilkan lembar kerja Register dan Mitigasi Risiko, anda perlu memilih menu Transaksi > Register dan Mitigasi Risiko seperti gambar dibawah ini :

Pada lembar kerja Register dan Mitigasi Risiko, anda dapat [1] **Membuat Transaksi Register dan Mitigasi Risiko Baru** , [2] **Mengubah Transaksi Register dan Mitigasi Risiko Baru**

[1] MEMBUAT REGISTER DAN MITIGASI RISIKO BARU

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat data Register dan Mitigasi Risiko Baru :

1. Untuk menampilkan form pembuatan Register Risiko Baru Klik "**Tambah Data**" maka akan muncul gambar seperti dibawah ini :

2. Pilih Sasaran dengan klik tombol [...] maka akan muncul Pop Up data sasaran (Klik salah satu baris pada daftar sasaran yang muncul untuk memilih sasaran)

3. Pilih Risiko dengan klik tombol [...] maka akan muncul Pop Up data risiko (Klik salah satu baris pada daftar risiko yang muncul untuk memilih risiko)

CATATAN : Sasaran dan risiko yang muncul adalah sasaran dan risiko yang memiliki status aktif.

- Transaksi_ManRisk.html

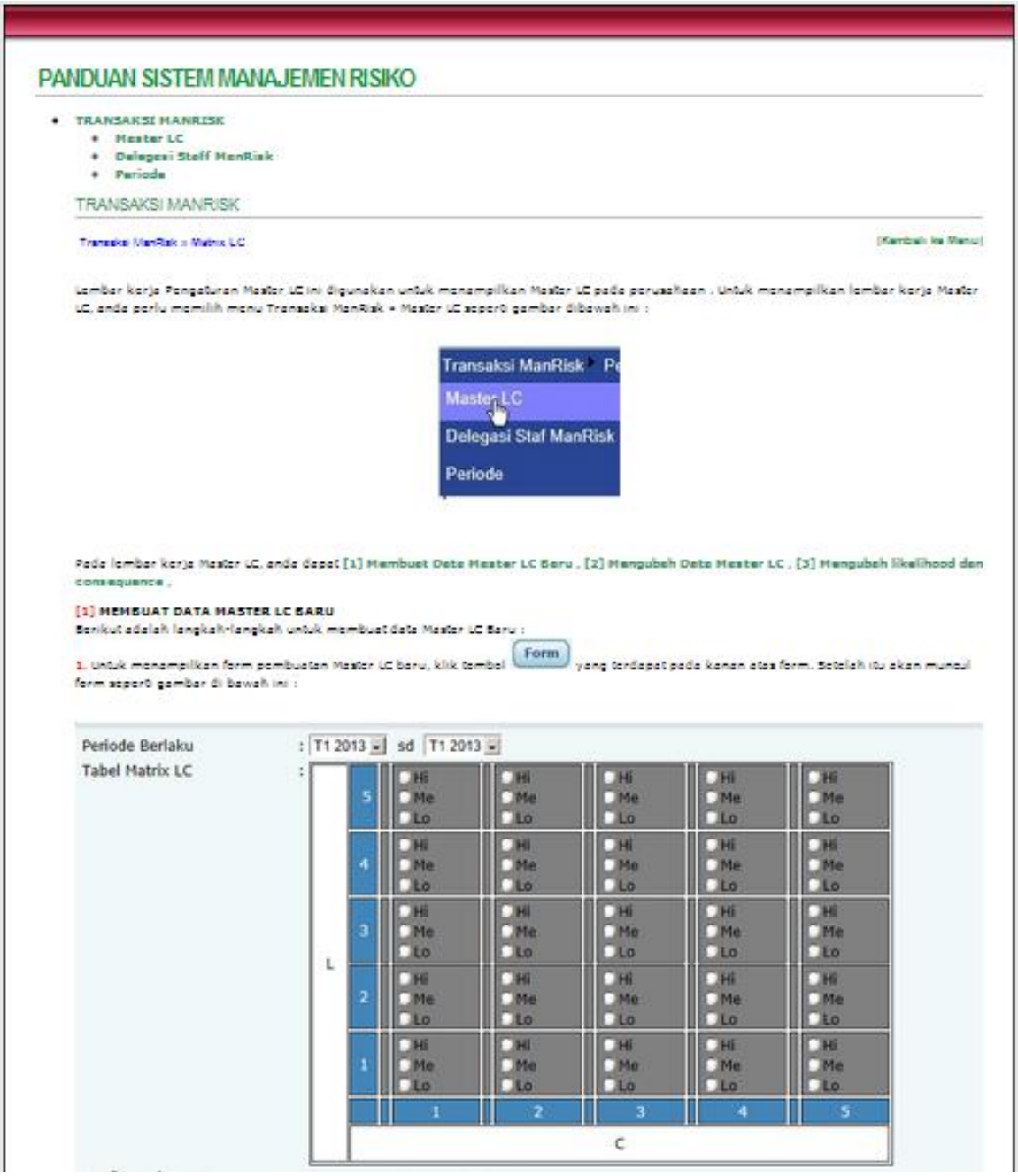

PANDUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- TRANSAKSI MANRISK
  - Master LC
  - Delegasi Staff ManRisk
  - Periode

TRANSAKSI MANRISK

Transaksi ManRisk » Matrix LC

[Kembali ke Menu]

Lembar kerja Pengaturan Master LC ini digunakan untuk menampilkan Master LC pada perusahaan . Untuk menampilkan lembar kerja Master LC, anda perlu memilih menu Transaksi ManRisk » Master LC seperti gambar dibawah ini :

Pada lembar kerja Master LC, anda dapat [1] Membuat Data Master LC Baru , [2] Mengubah Data Master LC , [3] Mengubah likelihood dan consequence ,

[1] MEMBUAT DATA MASTER LC BARU

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat data Master LC Baru :

1. Untuk menampilkan form pembuatan Master LC baru, klik tombol Form yang terdapat pada kanan atas form. Setelah itu akan muncul form seperti gambar di bawah ini :

Panduan Aplikasi Poliklinik Elim

❖ Accounting.html

PANDUAN APLIKASI POLIKLINIK ELIM

- MASTER AND REFERENCE
  - Accounting
    - Kelompok Koring
    - Koring

MASTER AND REFERENCE

ACCOUNTING

Master and Reference > Accounting > Kelompok Koring [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Kelompok Koring ini digunakan untuk membuat data kelompok koring . Untuk menampilkan lembar kerja kelompok koring, anda perlu memilih menu Master and Reference > Accounting > Kelompok Koring seperti pada gambar berikut ini :

Pada lembar kerja Kelompok Koring, anda dapat [1] Membuat Data Kelompok Koring Baru , [2] Mengubah Data Kelompok Koring, [3] Melihat Data Kelompok Koring,[4] Menghapus Data Kelompok Koring.

[1] MEMBUAT DATA KELOMPOK KORING

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat data Kelompok Koring Baru :

1. Untuk menampilkan form pembuatan kelompok koring baru, klik tombol Form yang terdapat pada kanan atas form. Setelah itu akan muncul form dengan gambar seperti di bawah ini :

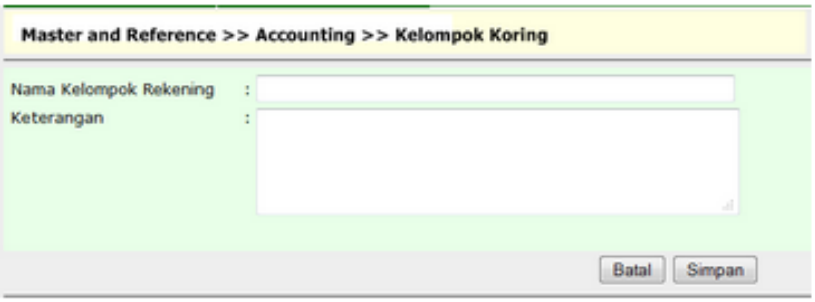

2. Masukkan nama Kelompok Koring baru pada text field "**Nama Kelompok Rekening**".
3. Lalu masukkan keterangan kelompok koring baru pada text field "**Keterangan**", seperti gambar di bawah ini :

❖ Apotek.html

PANDUAN APLIKASI POLIKLINIK ELIM

- MASTER AND REFERENCE
  - Apotek
    - Unit
    - Kelompok Obat
    - Tipe Sediaan
    - PBF
    - PBF-Obat
- APOTEK
  - Obat
    - Daftar Obat
    - Principal
    - Harga Jual Obat
  - Obat Masuk
    - SPO
    - Faktur
    - Retur
  - Obat Masuk Lain
    - Donasi & Sisa
    - Rekonsiliasi Obat
    - Rekonsiliasi Penjualan
  - Obat Keluar
    - Pembelian Obat
    - Obat Keluar Lainnya
    - Print Ulang Nota

MASTER AND REFERENCE

APOTEK

Master and Reference » Apotek » Unit [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Unit ini digunakan untuk menampilkan unit obat yang ada di Apotek. Untuk menampilkan lembar kerja Unit, anda perlu memilih menu Master and Reference » Apotek » Unit seperti pada gambar berikut ini :

Pada lembar kerja Unit, anda dapat [1] Membuat Data Unit Obat Baru , [2] Mengedit Data Unit Obat, [3] Mencari Data Unit Obat.[4] Menghapus Data Unit Obat.

[1] MEMBUAT DATA UNIT OBAT BARU

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat data Unit Obat Baru :

1. Untuk menampilkan form pembuatan unit baru, klik tombol Form yang terdapat pada kanan atas form. Setelah itu akan muncul form dengan gambar seperti di bawah ini :

❖ Inventory_edit.html

PANDUAN APLIKASI POLIKLINIK ELIM

- MASTER AND REFERENCE
  - Inventory
    - Kelompok Barang
    - Supplier
    - Satuan Barang
    - Daftar Barang
- INVENTORY
  - Transaksi
    - Pembelian Barang
    - Kartu Barang
    - Faktur
    - Retur
    - Mutasi
- LAPORAN
  - Inventory
    - Mutasi Barang
    - Stock Terkini
    - Stock Opname

MASTER AND REFERENCE

INVENTORY

Master and Reference » Inventory » Kelompok Barang [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Kelompok Barang ini digunakan untuk mengisi Kelompok Barang di aplikasi Poliklinik ELIM. Untuk menampilkan lembar kerja Kelompok Barang, Anda perlu memilih menu Master and Reference » Inventory » Kelompok Barang seperti pada gambar berikut ini :

Pada lembar kerja Kelompok Barang, Anda dapat [1] Membuat Kelompok Barang, [2] Mengubah Kelompok Barang,[3] Melihat detail kelompok barang ,[4] Menghapus Kelompok Barang.

[1] MEMBUAT KELOMPOK BARANG

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat Kelompok Barang :

1. Untuk menampilkan form Kelompok Barang, klik tombol Form yang terdapat pada kanan atas form. Maka akan tampil form Kelompok Barang seperti gambar di bawah ini :

❖ Laboratorium

PANDUAN APLIKASI POLIKLINIK ELIM

- MASTER AND REFERENCE
  - Laboratorium
    - Method
    - Nilai Normal
    - Diagnose Item
- LABORATORIUM
  - Sebelum Pemeriksaan
    - Calon Pasien
    - Entry Pemeriksaan
    - Pembuatan Bon
    - Daftar Pasien Awal
  - Setelah Pemeriksaan
    - Entry Hasil Lab
    - Retur Lab
    - Daftar Pasien Akhir
  - Laporan
    - Hasil Lab
    - Laporan Harian
- LAPORAN
  - LAB
    - Grafik Pengunjung Lab

MASTER AND REFERENCE

LABORATORIUM

Master and Reference » Laboratorium » Method [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Method ini digunakan untuk membuat, mengubah dan menghapus Metode yang digunakan dalam pemeriksaan laboratorium di Poliklinik ELIM.
Untuk menampilkan lembar kerja Method, anda perlu memilih menu Master and Reference » Laboratorium » Method seperti pada gambar berikut ini :

Pada lembar kerja Method, anda dapat [1] Membuat Method , [2] Mengubah Method, [3] Menghapus Method.

[1] MEMBUAT METHOD
Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat Method :

1. Klik tombol Form yang terdapat pada kanan atas form , maka sistem akan menampilkan form seperti gambar dibawah ini :

2. Masukkan nama method pada text field "**Method**" .
3. Klik tombol Simpan untuk menyimpan method atau klik tombol Batal untuk membatalkan penyimpanan .
4. Jika penyimpanan berhasil maka data yang dibuat akan ditandai dengan warna kuning seperti gambar dibawah ini :

❖ Radiologi.html

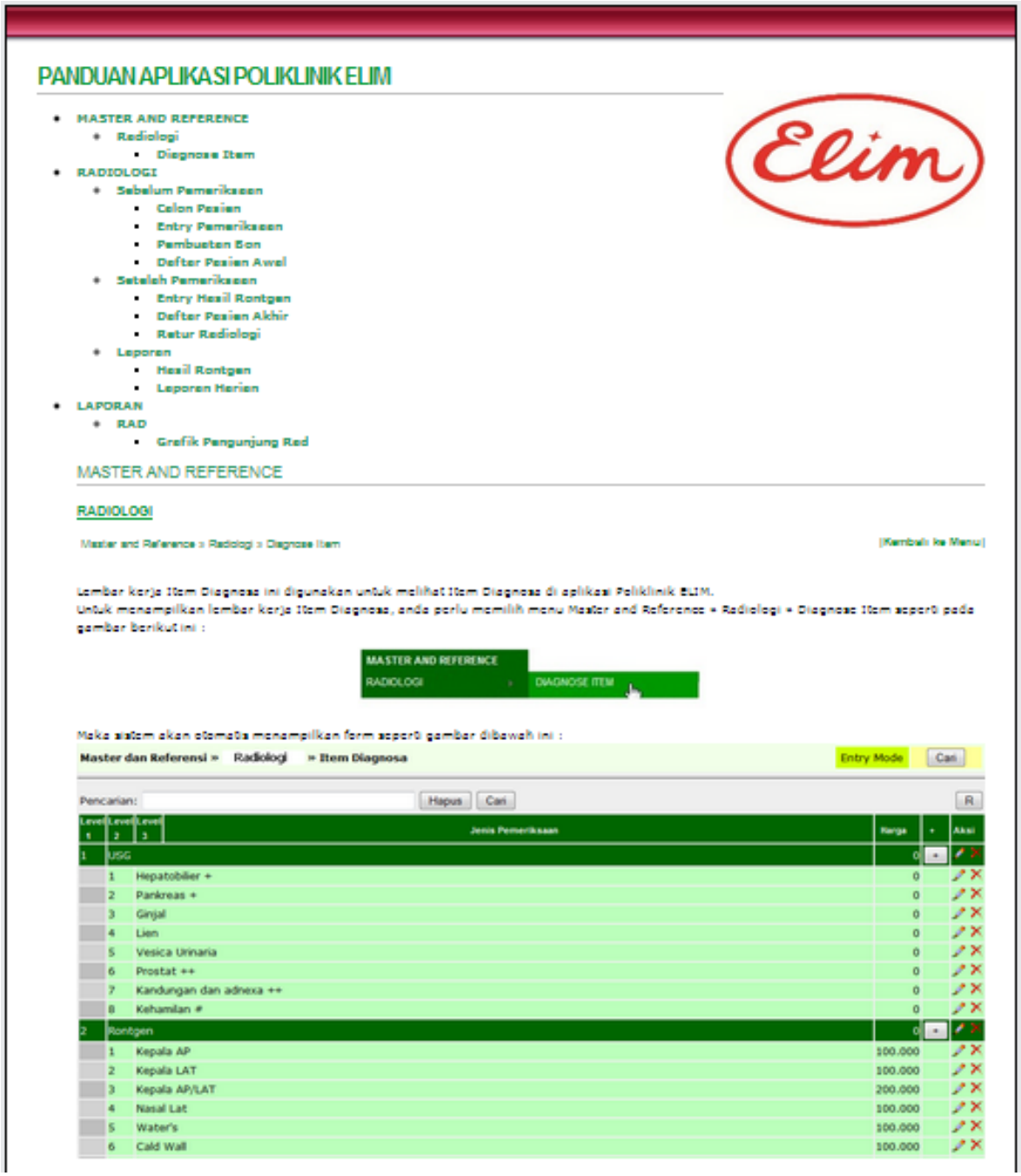

PANDUAN APLIKASI POLIKLINIK ELIM

- MASTER AND REFERENCE
  - Radiologi
    - Diagnose Item
- RADIOLOGI
  - Sebelum Pemeriksaan
    - Calon Pasien
    - Entry Pemeriksaan
    - Pembuatan Bon
    - Daftar Pasien Awal
  - Setelah Pemeriksaan
    - Entry Hasil Rontgen
    - Daftar Pasien Akhir
    - Retur Radiologi
  - Laporan
    - Hasil Rontgen
    - Laporan Harian
- LAPORAN
  - RAD
    - Grafik Pengunjung Rad

MASTER AND REFERENCE

RADIOLOGI

Master and Reference » Radiologi » Diagnose Item [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Item Diagnosa ini digunakan untuk melihat Item Diagnosa di aplikasi Poliklinik ELIM.
Untuk menampilkan lembar kerja Item Diagnosa, anda perlu memilih menu Master and Reference » Radiologi » Diagnosa Item seperti pada gambar berikut ini :

MASTER AND REFERENCE
RADIOLOGI » DIAGNOSE ITEM

Maka sistem akan otomatis menampilkan form seperti gambar dibawah ini :

Master dan Referensi » Radiologi » Item Diagnosa Entry Mode Cari

Pencarian: Hapus Cari R

Level 1	Level 2	Level 3	Jenis Pemeriksaan	Harga	+	Aksi
1	USG			0	+	
	1		Hepatobilier +	0		
	2		Pankreas +	0		
	3		Ginjal	0		
	4		Lien	0		
	5		Vesica Urinaria	0		
	6		Prostat ++	0		
	7		Kandungan dan adnexa ++	0		
	8		Kehamilan #	0		
2	Rontgen			0	+	
	1		Kepala AP	100.000		
	2		Kepala LAT	100.000		
	3		Kepala AP/LAT	200.000		
	4		Nasal Lat	100.000		
	5		Water's	100.000		
	6		Cald Wall	100.000		

Panduan Aplikasi Pertamina

- Master_Referensi.html

PANDUAN SISTEM APLIKASI PERTAMINA

- MASTER REFERENSI
  - Daftar SPBU
  - Kelompok Pengguna
- Transaksi
  - Registrasi Kendaraan
- Analisis Transaksi
  - Data Transaksi
  - Pola Transaksi SPBU
- Update
  - Data Harga
- Grafik
  - Laporan Pencapaian Reg Wilayah
  - Laporan Pencapaian Registrasi
  - Laporan Komposisi Kepemilikan
  - Laporan Nilai Penjualan BBM Per waktu
  - Laporan Komposisi Status Kepemilikan
  - Laporan Frekuensi Per Car Plate
  - Laporan Komposisi BBM Wilayah
  - Laporan Transaksi BBM Wilayah
  - Laporan Transaksi BBM per Waktu
  - Laporan Nilai Penjualan BBM Wilayah
- Laporan
  - Penjualan BBM
  - Penjualan BBM Teregistrasi
  - Penjualan Produk BBM

MASTER REFERENSI

Master Referensi » Daftar SPBU [Kembali ke Menu]

Lembar kerja Daftar SPBU ini digunakan untuk menampilkan Daftar SPBU yang ada di Perusahaan. Untuk menampilkan lembar kerja Daftar SPBU, anda perlu memilih menu Master Referensi » Daftar SPBU , seperti pada gambar berikut ini :

Maka sistem akan menampilkan form seperti gambar dibawah ini :

Pada lembar kerja Sasaran Departemen, anda dapat [1] Membuat Daftar SPBU Baru , [2] Mengubah Daftar SPBU , [3] Mencari Daftar SPBU , [4] Menghapus Daftar SPBU .

[1] MEMBUAT DAFTAR SPBU BARU

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat Daftar SPBU Baru :

/

Aplikasi Data Pegawai

✓ Halaman Utama

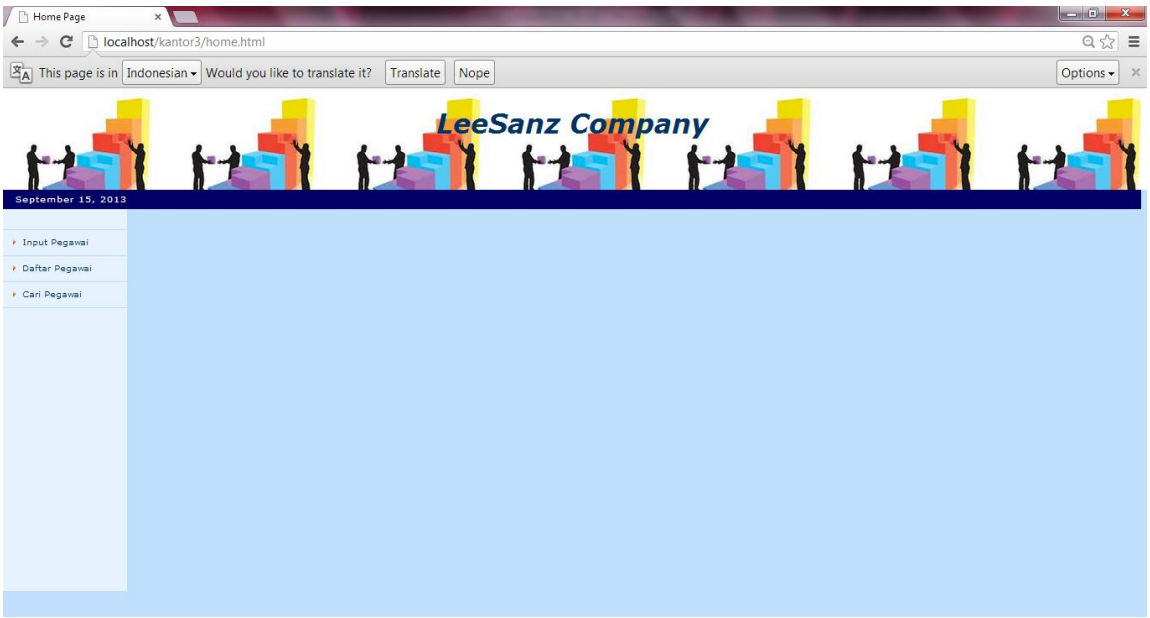

✓ Form Input Pegawai

✓ Daftar Pegawai

✓ Form Edit

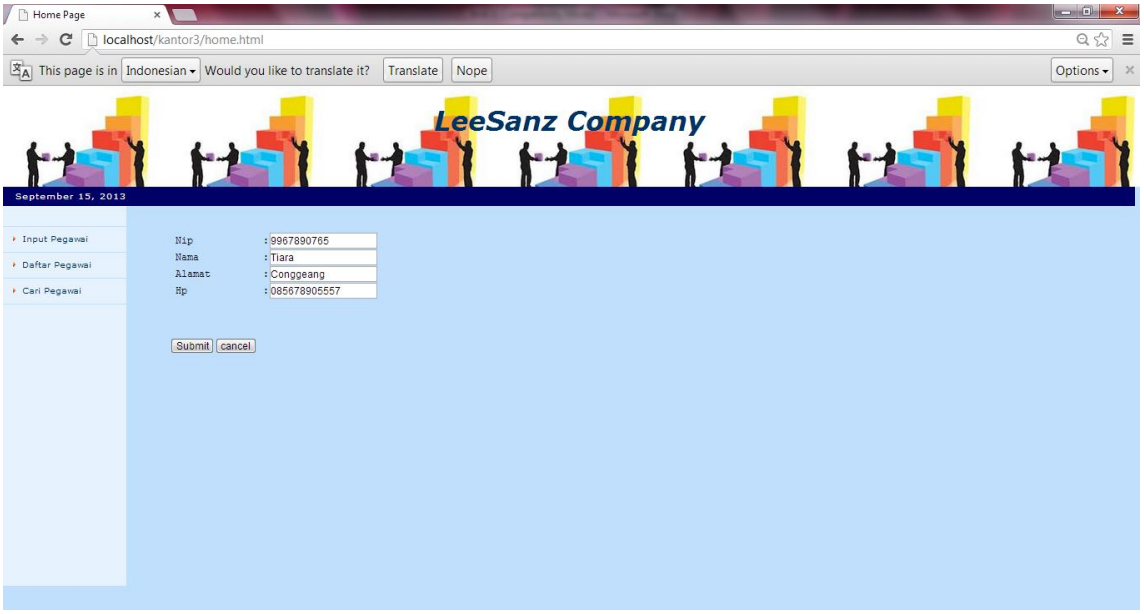

Entity Relationship PKT

- **PKT**

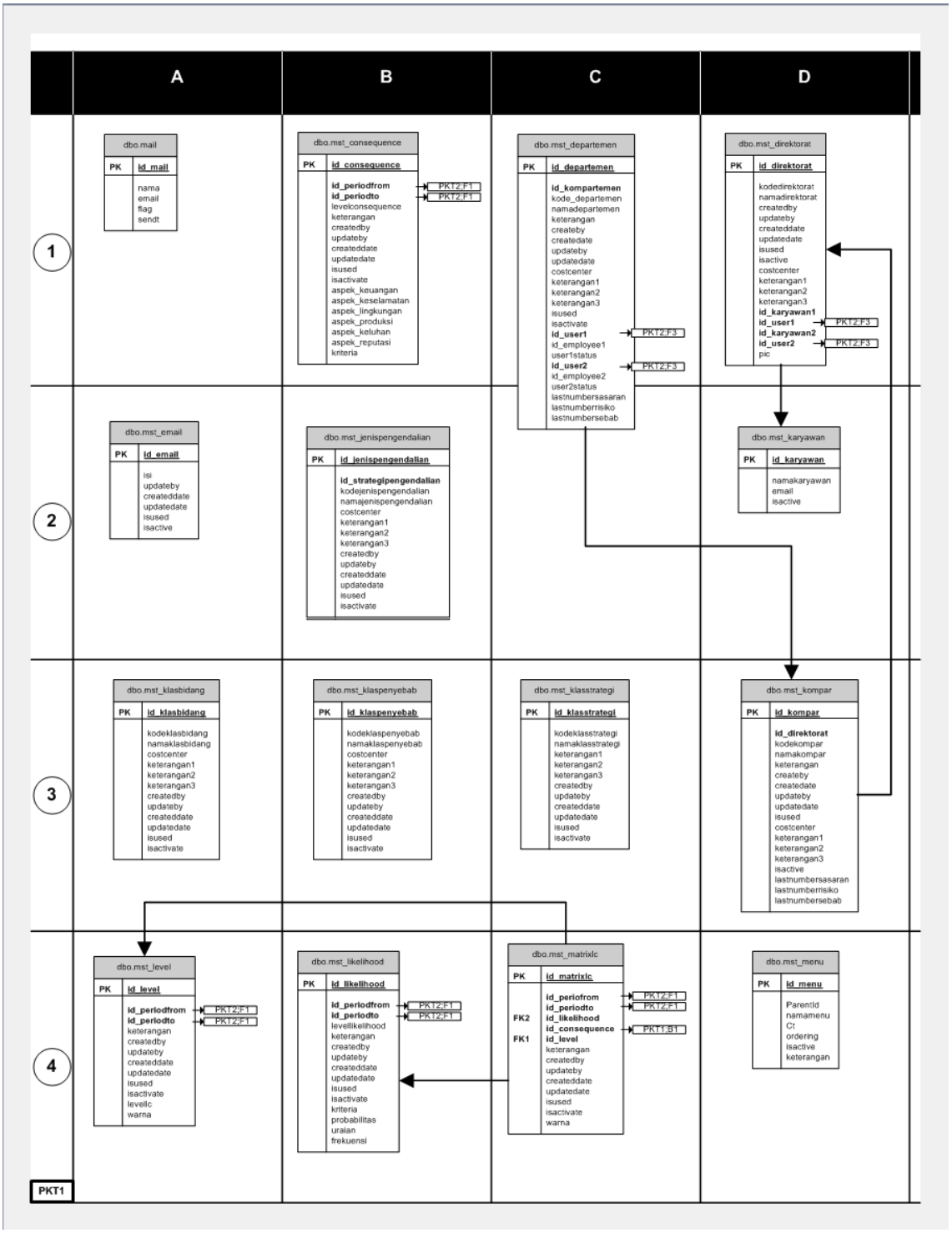

Entity Relationship ELIM

- **APT**

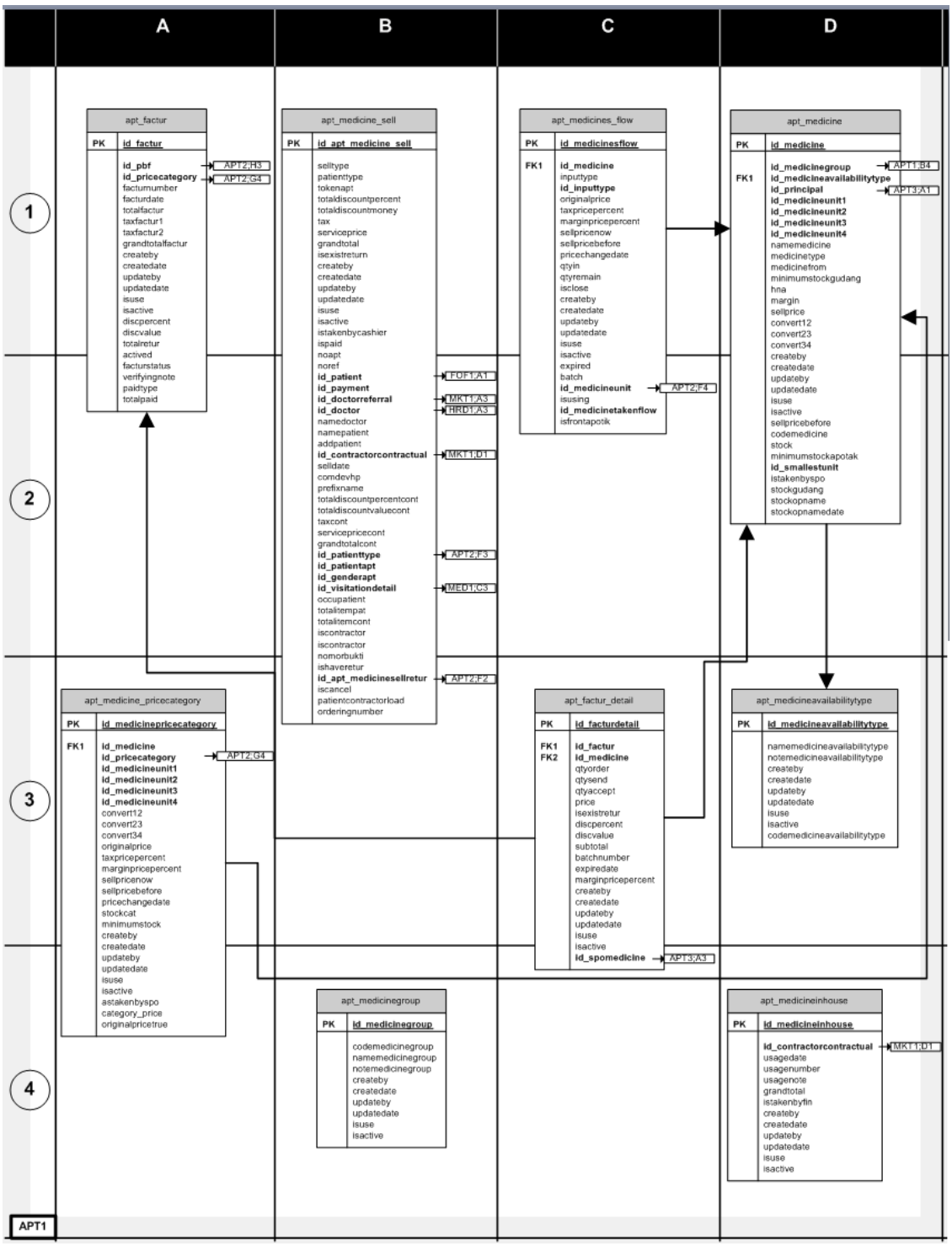

- **HRD**

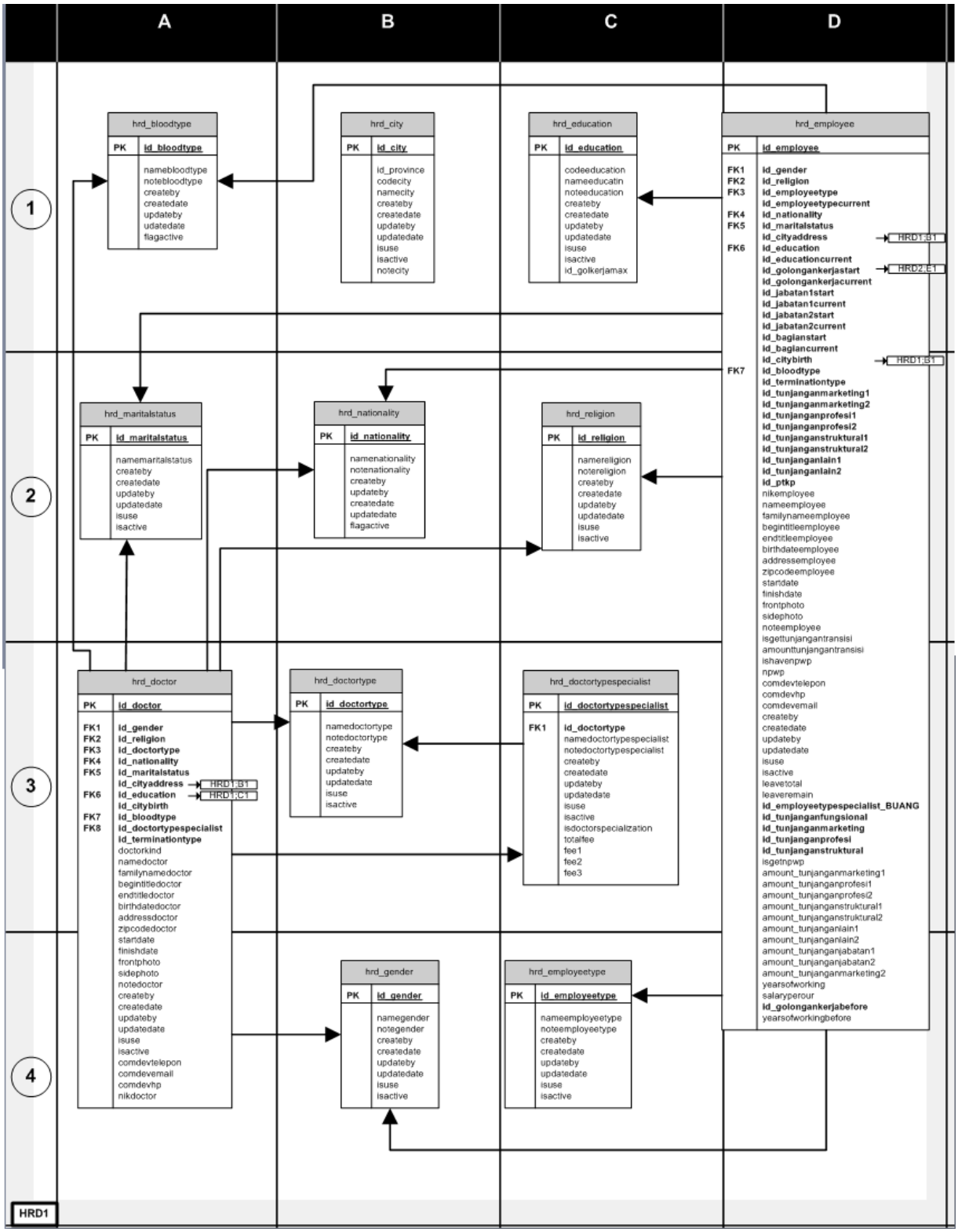
A
B
C
D
1
2
3
4
hrd_bloodtype
PK id_bloodtype
namebloodtype
notebloodtype
createby
createdate
updateby
udatedate
flagactive
hrd_city
PK id_city
id_province
codecity
namecity
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
notecity
hrd_education
PK id_education
codeeducation
nameeducatin
noteeducation
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
id_golkerjamax
hrd_employee
PK id_employee
FK1 id_gender
FK2 id_religion
FK3 id_employeetype
id_employeetypecurrent
FK4 id_nationality
FK5 id_maritalstatus
id_cityaddress
FK6 id_education
id_educationcurrent
id_golongankerjastart
id_golongankerjacurrent
id_jabatan1start
id_jabatan1current
id_jabatan2start
id_jabatan2current
id_bagianstart
id_bagiancurrent
id_citybirth
FK7 id_bloodtype
id_terminationtype
id_tunjanganmarketing1
id_tunjanganmarketing2
id_tunjanganprofesi1
id_tunjanganprofesi2
id_tunjanganstruktural1
id_tunjanganstruktural2
id_tunjanganlain1
id_tunjanganlain2
id_ptkp
nikemployee
nameemployee
familynameemployee
begintitleemployee
endtitleemployee
birthdateemployee
addressemployee
zipcodeemployee
startdate
finishdate
frontphoto
sidephoto
noteemployee
isgettunjangantransisi
amounttunjangantransisi
ishavenpwp
npwp
comdevtelepon
comdevhp
comdevemail
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
leavetotal
leaveremain
id_employeetypespecialist_BUANG
id_tunjanganfungsional
id_tunjanganmarketing
id_tunjanganprofesi
id_tunjanganstruktural
isgetnpwp
amount_tunjanganmarketing1
amount_tunjanganprofesi1
amount_tunjanganprofesi2
amount_tunjanganstruktural1
amount_tunjanganstruktural2
amount_tunjanganlain1
amount_tunjanganlain2
amount_tunjanganjabatan1
amount_tunjanganjabatan2
amount_tunjanganmarketing2
yearsofworking
salaryperour
id_golongankerjabefore
yearsofworkingbefore
HRD1.B1
HRD2.E1
HRD1.B1
HRD1.B1
HRD1.C1
hrd_maritalstatus
PK id_maritalstatus
namemaritalstatus
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
hrd_nationality
PK id_nationality
namenationality
notenationality
createby
updateby
createdate
updatedate
flagactive
hrd_religion
PK id_religion
namereligion
notereligion
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
hrd_doctor
PK id_doctor
FK1 id_gender
FK2 id_religion
FK3 id_doctortype
FK4 id_nationality
FK5 id_maritalstatus
id_cityaddress
FK6 id_education
id_citybirth
FK7 id_bloodtype
FK8 id_doctortypespecialist
id_terminationtype
doctorkind
namedoctor
familynamedoctor
begintitledoctor
endtitledoctor
birthdatedoctor
addressdoctor
zipcodedoctor
startdate
finishdate
frontphoto
sidephoto
notedoctor
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
comdevtelepon
comdevemail
comdevhp
nikdoctor
hrd_doctortype
PK id_doctortype
namedoctortype
notedoctortype
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
hrd_doctortypespecialist
PK id_doctortypespecialist
FK1 id_doctortype
namedoctortypespecialist
notedoctortypespecialist
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
isdoctorspecialization
totalfee
fee1
fee2
fee3
hrd_gender
PK id_gender
namegender
notegender
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
hrd_employeetype
PK id_employeetype
nameemployeetype
noteemployeetype
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
HRD1

- **LAB**

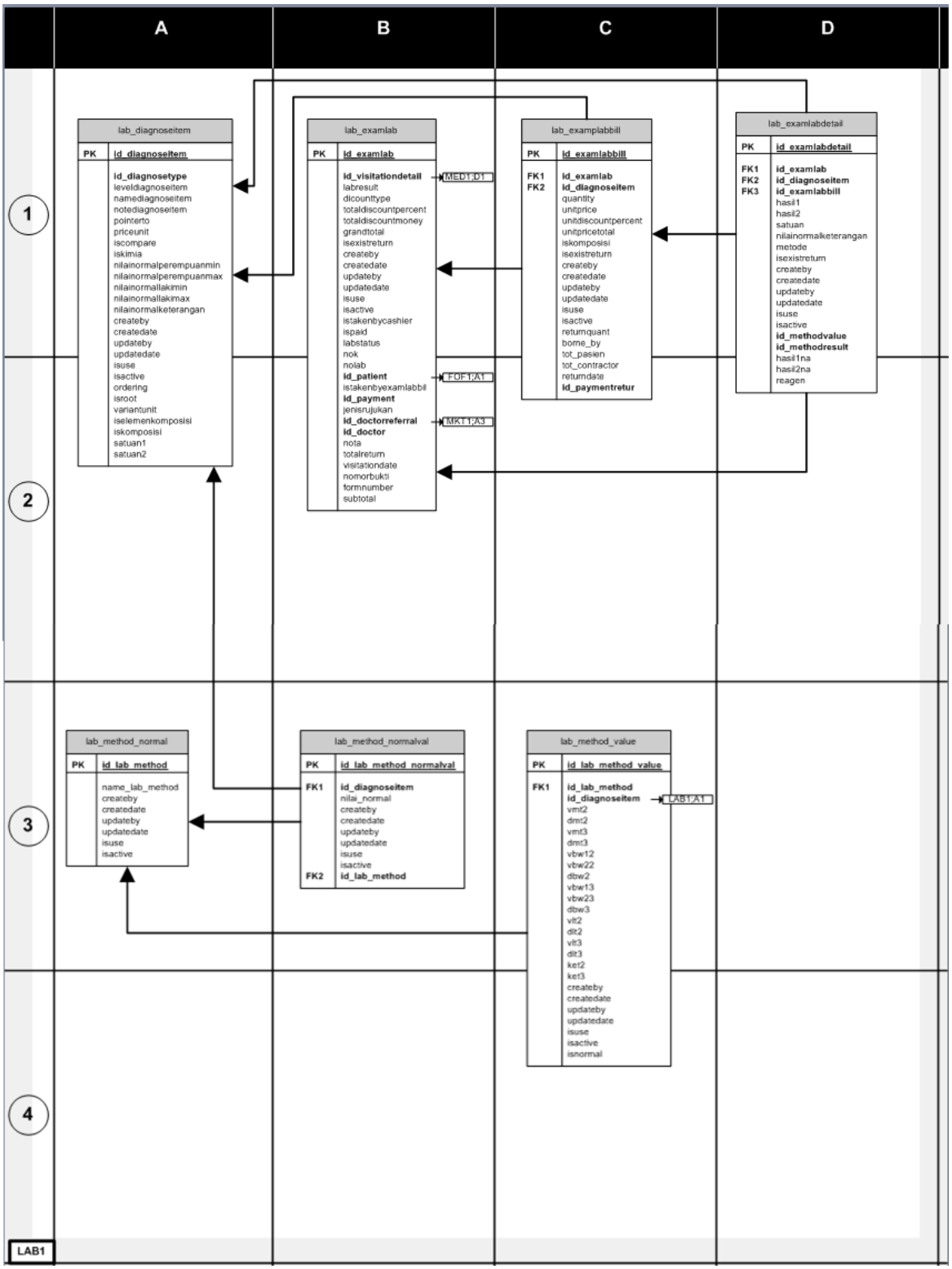
A
B
C
D
1
2
3
4
lab_diagnoseitem
PK id_diagnoseitem
id_diagnosetype
leveldiagnoseitem
namediagnoseitem
notediagnoseitem
pointerto
priceunit
iscompare
iskimia
nilainormalperempuanmin
nilainormalperempuanmax
nilainormallakimin
nilainormallakimax
nilainormalketerangan
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
ordering
isroot
variantunit
iselemenkomposisi
iskomposisi
satuan1
satuan2
lab_examlab
PK id_examlab
id_visitationdetail
MED1;D1
labresult
dicounttype
totaldiscountpercent
totaldiscountmoney
grandtotal
isexistreturn
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
istakenbycashier
ispaid
labstatus
nok
nolab
id_patient
FOF1;A1
istakenbyexamlabbill
id_payment
jenisrujukan
id_doctorreferral
MKT1;A3
id_doctor
nota
totalreturn
visitationdate
nomorbukti
formnumber
subtotal
lab_examplabbill
PK id_examlabbill
FK1 id_examlab
FK2 id_diagnoseitem
quantity
unitprice
unitdiscountpercent
unitpricetotal
iskomposisi
isexistreturn
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
returnquant
borne_by
tot_pasien
tot_contractor
returndate
id_paymentretur
lab_examlabdetail
PK id_examlabdetail
FK1 id_examlab
FK2 id_diagnoseitem
FK3 id_examlabbill
hasil1
hasil2
satuan
nilainormalketerangan
metode
isexistreturn
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
id_methodvalue
id_methodresult
hasil1na
hasil2na
reagen
lab_method_normal
PK id_lab_method
name_lab_method
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
lab_method_normalval
PK id_lab_method_normalval
FK1 id_diagnoseitem
nilai_normal
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
FK2 id_lab_method
lab_method_value
PK id_lab_method_value
FK1 id_lab_method
id_diagnoseitem
LAB1;A1
vmt2
dmt2
vmt3
dmt3
vbw12
vbw22
dbw2
vbw13
vbw23
dbw3
vlt2
dlt2
vlt3
dlt3
ket2
ket3
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
isnormal
LAB1

- **MKT**

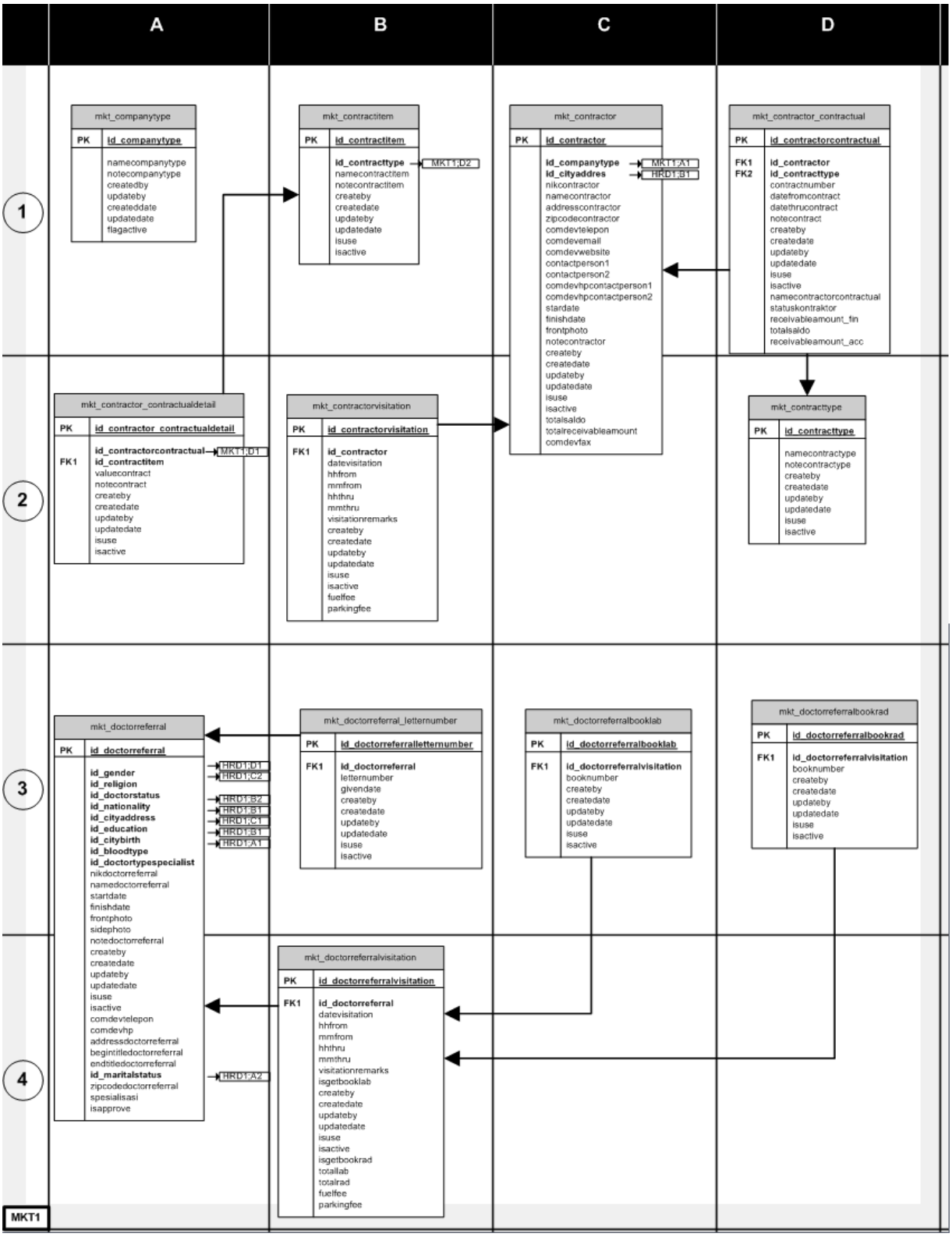
A
B
C
D
1
2
3
4
mkt_companytype
PK id_companytype
namecompanytype
notecompanytype
createdby
updateby
createddate
updatedate
flagactive
mkt_contractitem
PK id_contractitem
id_contracttype
MKT1;D2
namecontractitem
notecontractitem
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
mkt_contractor
PK id_contractor
id_companytype
MKT1;A1
id_cityaddres
HRD1;B1
nikcontractor
namecontractor
addresscontractor
zipcodecontractor
comdevtelepon
comdevemail
comdevwebsite
contactperson1
contactperson2
comdevhpcontactperson1
comdevhpcontactperson2
startdate
finishdate
frontphoto
notecontractor
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
totalsaldo
totalreceivableamount
comdevfax
mkt_contractor_contractual
PK id_contractorcontractual
FK1 id_contractor
FK2 id_contracttype
contractnumber
datefromcontract
datethrucontract
notecontract
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
namecontractorcontractual
statuskontraktor
receivableamount_fin
totalsaldo
receivableamount_acc
mkt_contractor_contractualdetail
PK id_contractor_contractualdetail
FK1 id_contractorcontractual
MKT1;D1
id_contractitem
valuecontract
notecontract
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
mkt_contractorvisitation
PK id_contractorvisitation
FK1 id_contractor
datevisitation
hhfrom
mmfrom
hhthru
mmthru
visitationremarks
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
fuelfee
parkingfee
mkt_contracttype
PK id_contracttype
namecontractype
notecontractype
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
mkt_doctorreferral
PK id_doctorreferral
id_gender
HRD1;D1
id_religion
HRD1;C2
id_doctorstatus
id_nationality
HRD1;B2
id_cityaddress
HRD1;B1
id_education
HRD1;C1
id_citybirth
HRD1;B1
id_bloodtype
HRD1;A1
id_doctortypespecialist
nikdoctorreferral
namedoctorreferral
startdate
finishdate
frontphoto
sidephoto
notedoctorreferral
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
comdevtelepon
comdevhp
addressdoctorreferral
begintitledoctorreferral
enditledoctorreferral
id_maritalstatus
HRD1;A2
zipcodedoctorreferral
spesialisasi
isapprove
mkt_doctorreferral_letternumber
PK id_doctorreferralletternumber
FK1 id_doctorreferral
letternumber
givendate
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
mkt_doctorreferralbooklab
PK id_doctorreferralbooklab
FK1 id_doctorreferralvisitation
booknumber
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
mkt_doctorreferralbookrad
PK id_doctorreferralbookrad
FK1 id_doctorreferralvisitation
booknumber
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
mkt_doctorreferralvisitation
PK id_doctorreferralvisitation
FK1 id_doctorreferral
datevisitation
hhfrom
mmfrom
hhthru
mmthru
visitationremarks
isgetbooklab
createby
createdate
updateby
updatedate
isuse
isactive
isgetbookrad
totallab
totalrad
fuelfee
parkingfee
MKT1